

## **BAB IV**

### **ANALISIS-KRITIS ATAU PEMBAHASAN ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE USTAZ KEMBAR TIGA (HAMANIS) BERKENAAN DENGAN AKHLAK**

#### **A. Teknik Pengemasan dan Penyampaian Pesan Dakwah Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) di Media Sosial YouTube**

Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada komunikan (*mad'u*) dengan menggunakan berbagai macam cara. Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) dalam berdakwah menggunakan bahasa yang santai diselingi candaan. Hal ini tidak menghilangkan konteks penting dalam isi pesan dakwah berupa ajaran Islam yang serius untuk diketahui. Terlebih menggunakan bahasa kaum muda sehingga pesan mudah diterima, dicerna serta dapat dipraktikkan dalam kehidupan *mad'u* untuk semua orang, khususnya anak-anak milenial.

Kisah-kisah terdahulu yang diceritakan menggunakan bahasa mereka juga digunakan dalam melakukan kegiatan dakwahnya. Pengalaman pribadi dan kehidupan zaman sekarang digunakan mereka sebagai contoh terdekat dengan *mad'u* agar mendekat dan melaksanakan kebaikan dan menjauhi dari perbuatan yang tidak Allah senangi. Penggunaan dalil Al-Qur'an dan Hadis menambah pemahaman dalam mempelajari ilmu agama Islam. Sajian menarik yang ditampilkan mereka melalui media sosial YouTube menjadikan dakwah Islam terlihat menyenangkan dan bisa dipelajari secara berulang kapan saja dan dimana saja.

## B. Analisis Pesan Dakwah Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) Berkenaan dengan Akhlak di Media Sosial YouTube

Analisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) berkenaan dengan akhlak di media sosial YouTube terdiri dari tiga belas video, dengan analisisnya sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Pesan Dakwah Video: 1**

Judul	Waktu	Penyampaian Pesan Dakwah	Pesan Dakwah Akhlak
Video: 1 Sholawat Sejuk Menentramkan Hati Binnabil Huda - HAMANIS (Ustadz Kembar 3)  Durasi 00.03.11, diposting pada 14 Februari 2018	00.00.01-00.00.31	Binnabil huda, Yaa Rasulussalam (dengan Nabi yang membawa hidayah, wahai utusan Allah), Wayamursala rahmatan lil anam (wahai utusan penuh rahmat seluruh alam), ‘Alaikasshalatu ‘alaikassalam (solawat dan salam pujian untuk mu), Washohbika watabi’inal kirom (para sahabat serta <i>tabi’in</i> yang mulia)	Pujian kepada Baginda Nabi Muhammad saw. untuk mengingat jasa beliau dalam memperjuangkan ajaran Allah melalui dakwah
	00.00.32-00.00.58	Binnabil huda nahnu jundul huda (dengan Nabi kami dan kaumnya yang membawa hidayah), Sanabqi ‘alal ‘ahdi tulul mada (kami lanjutkan	

		kesucian mu), Badzdzhalnaddima wartadhainar-roda (berkorban jiwa dan raga untuk agama (Islam)), Li nashril huda, Ya Rasulussalam (janji taat untuk setia selamanya menyebarkan petunjuk, wahai utusan Allah)	
	00.00.59- 00.01.05	Yaa Mushthafa Rasullallah (wahai yang terpilih, utusan Allah), Yaa Sanadi Ya Sayyidi (wahai engkau sandaranku, wahai pemimpinku)	
	00.01.06- 00.01.38	Shallu, Shallu, Shallu, Shallu (mari bershalawat Bersama-sama), Allahumma shalli wassallim ‘ala sayyidina Muhammad wa aalihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan keluarganya), Allahumma shalli wassallim ‘ala sayyidina Muhammad wa shahbihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan juga para sahabatnya)	
	00.01.39- 00.02.39	Syafi’unaa, Syafi’unaa, Syafi’unaa, Syafi’unaa (wahai	

		<p>pemberi syafaat), rasulallah (utusan Allah), habiballah (kekasih Allah), Nabiallah (nabi Allah), Shafiallah (kesucian Allah)</p> <p>Allahumma shalli wassallim ‘ala sayyidina Muhammad wa aalihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan keluarganya), Allahumma shalli wassallim ‘ala sayyidina Muhammad wa shahbihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan juga para sahabatnya)</p>	
--	--	--	--

**Tabel 4.2 Analisis Pesan Dakwah Video: 2**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 2 HAMANIS ft. Ibnu The Jenggot - DREAM PRAY	00.00.24- 00.00.52	Lika liku hidup ini, yang kita lalui, terjatuh berdiri kan kita temui. Namun, janganlah menyerah, harapan masih panjang, bermimpi berdoa juga berusaha.	Optimis dan jangan menyerah dalam menjalani kehidupan

<p>ACTION (Official Music Video)</p> <p>Durasi 00.03.36, diposting pada 21 Februari 2018</p>	00.00.53-00.01.27	Ini hanyalah dunia, seperti panggung sandiwara, kita telah diaturNya Allah. Mimpikanlah mimpimu setinggi-tingginya, yakinlah ada Allah yang akan mengabulkannya, berdoa dan serahkan mimpimu kepada-Nya, lakukanlah yang terbaik tuk gapai ridonya.	yang penuh dengan harapan.
	00.01.28-00.01.41	Setiap orang pasti mempunyai mimpi, yang memang tersimpan di dalam benak diri. Berharap menjadi suatu hari nanti membuatnya menjadi lebih baik lagi.	
	00.01.42-00.01.59	Tapi ingatlah kawan, janganlah kebablasan, mimpi butuh keberanian dan sebuah <i>action</i> , sebuah usaha semangat membara, langkahkan kaki dengan penuh percaya diri yang dapat mengantarkan mimpimu menjadi sebuah kenyataan, sebuah kenyataan, sebuah kenyataan.	
	00.02.00-00.02.35	<p>Pengulangan lirik:</p> <p>Ini hanyalah dunia, seperti panggung sandiwara, kita telah</p>	

		diaturnya Allah. Mimpikanlah mimpimu setinggi-tingginya, yakinlah ada Allah yang akan mengabulkannya, berdoa dan serahkan mimpimu kepada-Nya, lakukanlah yang terbaik tuk gapai rido-Nya.
	00.02.36- 00.02.47	Coba kita renungi nikmat dari Ilahi. Jika Allah sudah berkata terjadi maka itu pastilah, pastilah semuanya, semuanya pastilah akan dan akan terjadi.
	00.02.48- 00.03.12	Berdoa dan serahkan mimpimu (bermimpilah setinggi-tingginya)  Kepada-Nya (berdoa dan yakin pada-Nya)  Lakukanlah yang terbaik (bergerak melangkah berubah)  Tuk gapai rido-Nya (untuk sebuah kehidupan yang lebih indah).

**Tabel 4.3 Analisis Pesan Dakwah Video: 3**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
<p>Video: 3</p> <p>Tausiyah Singkat Ustadz Kembar 3 Hamanis</p> <p>Durasi 00.03.20, diposting pada 8 Maret 2018</p>	<p>00.00.01-00.00.13 (Tausiyah 1)</p>	<p>Tausiyah 1: Sapu tangan Rasulullah salallahu ‘alaihi wasallam (Ustaz Abdul Hannan Jamaluddin)</p> <p>Sahabat Anas bin Malik, mengusap wajahnya dengan sapu tangan, lalu memberikannya kepada budak perempuan untuk dibersihkan. Tiba-tiba, ini sapu tangan dilempar ke dalam tungku api</p>	<p>Tausiyah 1: perbaiki akhlak hingga menjadi insan mulia di mata Allah.</p>
	<p>00.00.14-00.00.32 (Tausiyah 1)</p>	<p>Ada tamu yang menyaksikan berkata, “Kenapa kau bakar sapu tangan tersebut?”, seketika ini sapu tangan diambil lagi dari api dan membuat tamu tersebut tambah kaget, karena kenapa? Sapu tangan yang awalnya kotor, tiba-tiba menjadi bersih. Kotoran yang menempel semuanya habis terbakar oleh api. Sementara ni sapu tangan tidak terbakar sama sekali.</p>	

	00.00.33-00.00.59 (Tausiyah 1)	Anas bin Malik mengatakan, “Apakah engkau kaget?”, “Iya, saya kaget,” “Ketahuilah bahwasananya ini sapu tangan milik Rasulullah shallallahu ‘alaihi shalatu wa salam. Liat, itu sapu tangan setiap hari ketemu nabi, setiap hari di pakai nabi, setiap hari menyentuh kulit nabi! Sampai-sampai ini sapu tangan menjadi mulia, api pun tidak berani membakar sapu tangan tersebut. Allahumma shalli wasallim wa barik alaih.	
	00.01.00-00.01.12 (Tausiyah 2)	Tausiyah 2: Pentingnya Memiliki Kriteria Pasangan (Ustaz Abdul Mannan Jamaluddin)  Salah satu hal yang harus kita hindari adalah prinsip menerima apa adanya, kenapa? Karena itu akan membuat diri kita berhenti untuk belajar, membuat diri kita berhenti untuk memperbaiki diri	Tausiyah 2: pentingnya memperbaiki akhlak dan mengubah mimpi-pimpi menjadi mulia dan berusaha mewujudkannya
	00.01.13-00.01.32	Lalu, bagaimana solusinya? Ya kita tanamkan jiwa kita adalah	



	(Tausiyah 2)	jiwa yang haus akan ilmu, jiwa yang haus akan terus untuk berbenah menjadi lebih baik dari hari ke hari. Kita nih, punya mimpi suatu saat saya pengen punya keluarga yang hebat, punya keluarga yang hafal Qur'an, yang soleh, ini dan itu	
	00.01.33-00.00.55 (Tausiyah 2)	Tetapi ingat, kriteria kita di awal, niat kita di awal adalah apa adanya, ya tidak akan bisa terjadi, maka dari itu, ubah dari awal niatnya. Tanamkan kriteria dan niat sebagus mungkin, sesoleh mungkin, sekeren mungkin. Oh jangan takut, kita punya Allah! Doa terus sama Allah, sambil terus memperbaiki diri, sambil terus belajar maka insya Allah, Allah akan buka pintu kemudahan untuk menuju hal yang kita inginkan.	
	00.01.56-00.02.13 (Tausiyah 3)	Tausiyah 3: Kunci Surga (Ustaz Abdul Ihsan Jamaluddin)  Jangan menyia-nyiakan orang tua kita, apalagi nih yang orang tuanya masih hidup, jaga bener sayangi, cintai, kasihi, jangan	Tausiyah 3: pentingnya akhlak mulia kepada orang tua

		sia-siakan. Kenapa? Orang tua itu kunci surga, sebanyak apapun amal ibadah kita, solat, puasa, sedekah dan lainnya	untuk masuk ke dalam surga
	00.02.14-00.02.34 (Tausiyah 3)	Kalau kita ngelawan orang, jangan harap bisa masuk surga. Pada zaman Nabi ada orang Namanya Al-Qomah, yakan? Al-Qomah dia terkenal dengan kesolehan yang luar biasa, amal yang begitu hebat, tetapi di akhir hidupnya, dia sulit sakaratul maut. Nafasnya ngap-ngapan. Apa penyebabnya? Dia pernah melukai hati ibunya dan belum sempat minta maaf pada ibunya	
	00.02.35-00.03.00 (Tausiyah 3)	Missal, contoh, kita punya kunci rumah nih, kuncinya ngga kita jaga, ngga kita rawat, rusak. Kira-kira ini kunci bisa ngebuka pintu rumah apa engga? Engga bisa! Apa lagi masuk rumah! Begitu juga dengan kunci surga, orang tua kita ini kunci surga. Kalau kunci surga ini ngga kira rawat, ngga kita jaga, kasihi, cintai, malah disakiti, patah ni kunci,	

		jangan harap bisa buka pintu surga apalagi memasukinya.	
--	--	---	--

**Tabel 4.4 Analisis Pesan Dakwah Video: 4**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
<p>Video: 4</p> <p>Sholawat Badr bikin Baper - Ustadz Kembar 3 Hamanis</p> <p>Durasi 00.03.27, diposting pada 10 April 2018</p>	00.00.01-00.01.03	<p>Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha rasuulillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada taha (Nabi saw.) sang utusan Allah),</p> <p>Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin habiibillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada Yasin (Nabi saw.) sang kekasih Allah),</p> <p>Tawassalnaa bibismillaah wabil haadi rasuulillaah (kami bertawassul dengan menyebut nama Allah dan dengan petunjuk Rasulallah),</p> <p>Wakulli mujaahidin lillaah bi ahlil badri yaa allah (dan juga kepada para pejuang di jalan Allah. Dan para pahlawan pada perang badar).</p>	<p>Semangat berbuat kebaikan dengan mengingat akhlak mulia Rasulallah dan mencontohnya di kehidupan</p>

	00.01.04- 00.01.33	Ia lah pelitaku, pahlawan sejatiku, dirinya bagai sebuah lentera. Sinari hari ku, terangi jalan ku. Indah akhlaknya panutanku.	
	00.01.34- 00.02.02	Ayolah salawat pada nya yang berjasa, jangan beratkan hatimu untuk nya. Cobalah ingat betapa berjasanya pernahkah kau merenungkannya	
	00.02.03- 00.03.05	Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha rasulillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada taha (Nabi saw.) sang utusan Allah), Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin habiibillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada Kepada Yasin sang kekasih Allah), Tawassalnaa bibismillaah wabil haadi rasulillaah (kami bertawassul dengan menyebut nama Allah dan dengan petunjuk Rasulullah), Wakulli mujaahidin lillaah bi ahlil badri yaa allaah (dan juga kepada para pejuang di jalan Allah. Dan	

		para pahlawan pada perang badar).	
--	--	-----------------------------------	--

**Tabel 4.5 Analisis Pesan Dakwah Video: 5**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 5 Hamanis - Sholawat Yaa Hannan Yaa Mannan (Official Music Video)  Durasi 00.04.22, diposting pada 19 April 2018	00.00.24- 00.01.06	Yaa hannan ya mannan ya qodimal ihsan (wahai Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi Nikmat, wahai Tuhan Yang Qadim dalam memberikan kebaikan), Bahrujudikmalyan judlana bilghufron (Lautan kemurahan- Mu penuh, ampunilah kami), Judlihadzal insan 'abda su in khozyan (Bermurahlah hati kepada manusia ini, hamba yang buruk dan hina), Mindzunu bih wahan khonif innak ghadhban (Yang berlumuran dosa, takut apabila Engkau murkai)  Lirik salawat di ulang dua kali	Ungkapan pujian sebagai rasa syukur dan taubat hamba kepada Allah swt.
	00.01.07- 00.01.48	Yaa hannan ya mannan ya qodimal ihsan (wahai Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha	

		<p>Pemberi Nikmat, wahai Tuhan Yang Qadim dalam memberikan kebaikan), Bahrujudikmalyan judlana bilghufron (Lautan kemurahan-Mu penuh, ampunilah kami),</p> <p>Lirik salawat di ulang dua kali</p>
	00.01.49-00.02.21	<p>Rabbanas ta'fik rabbanas tardhik (Wahai Tuhan kami, kami minta ampun kepada-Mu, Wahai Tuhan kami, kami minta rida kepada-Mu), Walana dhannufik yaroja ahlal iman (Kami berprasangka baik kepada-Mu, wahai Tuhan harapan kaum muslimin), Laa tukhayyib raji takhtababik laji (Jangan siakan orang yang berharap), Lam yazal fiddaji qo ilan yahannan (tiada hentinya waktu gelap gulita berkata, Wahai Tuhan yang belas kasih)</p>
	00.02.22-00.03.20	<p>Yaa hannan ya mannan ya qodimal ihsan (wahai Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi Nikmat, wahai Tuhan Yang Qadim dalam memberikan kebaikan), Bahrujudikmalyan judlana</p>

		bilghufron (Lautan kemurahan-Mu penuh, ampunilah kami),  Lirik salawat di ulang dua kali	
--	--	--	--

**Tabel 4.6 Analisis Pesan Dakwah Video: 6**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 6  SABYAN Ya Maulana - Cover by Kembar 3 Hamanis  Durasi 00.05.12, diposting pada 6 Juni 2018	00.00.36- 00.01.22	Dengan Kasihmu Ya Robbi berkahi hidup ini, Dengan cintamu Ya Robbi damaikan mati ini, Saat salahku melangkah gelap hati penuh dosa  Beriku jalan berarah temui-Mu di surga, Terima sembah sujudku terimalah do'a ku, Terima sembah sujudku izinkan ku bertaubat	Memuji dan memohon petunjuk, pertolongan kepada Allah serta memohon ampunan dari-Nya
	00.01.23- 00.01.59	Maulana Yaa Maulanaa Yaa sami' du'aanaa (Wahai Tuhan kami, wahai Tuhan kami, Wahai Yang Mendengar do'a kami)  Lirik salawat diulang empat kali	

	00.02.00- 00.02.31	Saat salahku melangkah gelap hati penuh dosa Beriku jalan berarah temui-Mu di surga, Terima sembah sujudku terimalah do'a ku, Terima sembah sujudku izinkan ku bertaubat	
	00.02.32- 00.03.33	Maulana Yaa Maulanaa Yaa sami' du'aanaa (Wahai Tuhan kami, wahai Tuhan kami, Wahai Yang Mendengar do'a kami)  Lirik salawat diulang empat kali	
	00.03.34- 00.03.50	Terima sembah sujudku terimalah do'a ku, Terima sembah sujudku izinkan ku bertaubat	
	00.03.51- 00.04.43	Maulana Yaa Maulanaa Yaa sami' du'aanaa (Wahai Tuhan kami, wahai Tuhan kami, Wahai Yang Mendengar do'a kami)  Lirik salawat diulang enam kali	



**Tabel 4.7 Analisis Pesan Dakwah Video: 7**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 7  Ustadz Kembar 3 Hamanis - Cara mengatasi masalah hidup  Durasi 00.04.42, diposting pada 9 Mei 2018	00.00.01-00.00.28	Jangan mengeluh dan putus asa atas cobaan dan ujian yang Allah berikan kepada kita. Ujian yang Allah berikan tidak diluar batas kemampuan kita. Kan Allah sendiri yang sudah mengatakan dalam Al-Baqarah ayat 286. Apa kata Allah, لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا “Allah tidak membebani seseorang, kecuali dengan kemampuannya.”	Jangan putus asa menghadapi ujian dan cobaan, harus optimis dan berbaik sangka kepada Allah swt. serta selalu bertaubat kepada-Nya
	00.00.29-00.00.59	Contoh seorang guru kelas 1 SD ketika memberikan soal ujian kepada muridnya pasti ia memberikan soal ujian kelas 1 SD. Bukan soal kelas 3 SD atau 6 SD. Atau soal SMP ataupun SMA. Kenapa? Karena sang guru tahu kapasitas dan kemampuan muridnya. Nah begitu juga dengan Allah. Allah memberikan ujian ini ujian itu,	

		kenapa? Karena allah tahu kita bisa menyelesaikannya
	00.01.00- 00.01.28	Nah, tinggal kitanya aja nih. Bisa gak sabar, bisa gak tenang. Kan gitu tuh saat ngerjain soal ujian sekolah. Harus tenang, harus sabar. Kalau kita bisa menyelesaikan ujian hidup ini, Allah akan naikkan derajat kita dan Allah berikan kita kebahagiaan. Sebagaimana saat kita bisa menyelesaikan ujian sekolah dengan baik maka kita akan naik kelas dan juga dapat hadiah
	00.01.29- 00.01.59	Lalu bagaimana cara menyelesaikan ujian dari Allah? Karena terkadang ada orang yang berpikir dan mengatakan bahwa Ketika ujian yang datang dari Allah seperti tidak ada jalan keluarnya, susah banget. Akhirnya dia putus asa, menyalahkan Allah. Na'udzubillah bahkan ada yang sampai bunuh diri. Kenapa bisa seperti itu? Apa penyebabnya? Penyebabnya adalah karena banyaknya dosa

	00.02.00- 00.02.28	Dosa tersebut menutupi hati kita, sehingga membuat hidup tidak tenang. dosa tersebut menutupi pikiran kita, sehingga kita tidak bisa berpikir dengan jernih. Contoh, ibarat mobil yang jarang dicuci. Maka kacanya kotor dan penuh dengan kotoran. Sehingga jalan yang ada di depan mobil tersebut tidak terlihat oleh mata dan sang pengendara mobil tersebut bisa jadi gelisah	
	00.02.29- 00.03.30	Gelisahnya karena tidak ada jalan atau karena tidak melihat jalan? Karena tidak melihat jalan, karena jalannya gak keliatan, padahal jalannya ada. Nah, lebih penting mana mikirin jalan yang ada di depan atau kita bersihkan kaca mobil? Bersihkan kaca mobil dulu kan? Kalau kaca mobilnya sudah bersih perasaan jadi tenang. Karena jalannya sudah keliatan. Tidak tertutup oleh debu dan kotoran lagi dan nyetirnya pun jadi enak. Tujuan bisa dicapai. Begitu juga dengan hidup,	

		<p>Allah sudah menyiapkan solusi dan jalan keluar dari setiap masalah, maka dari itu perbanyaklah diri kita untuk taubat setiap hari, membersihkan diri dari dosa. Dosa yang menutupi hati, dosa yang menutupi pikiran, dengan cara apa? Dengan cara memperbanyak beristighfar. Mohon ampun sama Allah</p>	
	<p>00.03.31- 00.04.20</p>	<p>مَنْ لَزِمَ الْإِسْتِغْفَارَ Barang siapa yang rajin beristighfar جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا Yang pertama, Allah akan buat hatinya. Kalau rajin taubat, rajin beristighfar, Allah akan tenangkan hatinya, walau masalahnya masih ada. Kemudian, وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا Pasti diberi jalan keluar dari permasalahan hidupnya, lalu وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ Dan Allah akan berikan rizki dari jalan yang tak diduga-duga, dari arah yang tak diduga-duga (H.R. Abu Dawud dan Ibnu Majah).</p>	

		Yuk kita rajin taubat, rajin beristighfar setiap hari, Insya Allah, Allah akan mempermudah segala urusan kita dan hajat-hajat kita akan Allah kabulkan.	
--	--	---	--

**Tabel 4.8 Analisis Pesan Dakwah Video: 8**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 8 Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1  Durasi 00.06.58, diposting pada 11 Februari 2019	00.00.01-00.00.24 (Dakwah Komedi 1)	Dakwah Komedi 1: Boom Like “Uhhh kenapa tuh?”, “Ada boom like nih... Aduh...”, “Boom like?”, “Iya.. Wah ada DM”, “Oh dari dia mungkin”. (“Bang maaf tadi saya boom like, saya spam like, ngelike semua foto abang dari atas sampe bawah, cuman pengen ngasih tahu, kalau saya ngefollow abang dan melike setiap postingan abang.”) “Jadi, boom like biar kita tahu kalau dia ngefollow kita”, “Oohh iya, iya, iya”.	Dakwah Komedi 1: Perbanyak salawat kepada Allah dan Rasulullah sebagai tanda pengenalan umatnya.
	00.00.25-00.00.43	Sekarang gini deh, misalkan kita ngeboomnya ngeboom	

	(Dakwah Komedi 1)	salawat. Sehari kita baca salawat seribu, dua ribu, tiga ribu. Nah.. itu dia, karena salawat adalah salah satu jalan agar kita dikenal oleh rasul, agar kita diakui sebagai umat-Nya. Karena apa? Semakin banyak kita membaca salawat, semakin kenal Rasulullah dengan kita. Masya Allah.	
	00.00.44- 00.01.03 (Dakwah Komedi 1)	Dan bukti tanda kita cinta dengan sesuatu dengan banyak menyebut namanya. misalkan suka sama perempuan, Marfuah.. Marfuah.. Marfuah.. Gitu kan disebut terus, begitu juga kalau kita cinta sama Rasul, banyak menyebut nama Rasul, bersalawat kepada Rasul. Allahumma shalli wasallim wa barik alaih.	
	00.01.04- 00.01.23 (Dakwah Komedi 2)	Dakwah Komedi 2: Jangan Suka Mengina  Kemaren nonton di koran, baca di TV. Ngeliat berita, ada seorang seniman lukisan yang marah Ketika karya lukisnya di hina sama orang dia marah tuh? Marah. Wajar dong. Kan sebab	Dakwah Komedi 2:  Jangan menghina orang lain jika tidak ingin di murkai

		dia yang ngelukis tuh, dia yang membuat. Eh ada orang menghina bukannya menghargai, wajar kalau marah.	Allah. Karena itu semua ciptaan
	00.01.24- 00.02.06 (Dakwah Komedi 2)	Begitu juga dengan kita. Kita Manusia sama-sama ciptaan Allah jangan sampai kita menghina satu sama lain. Kita menghina teman kita nih, sama aja kita menghina ciptaan Allah. Allah marah sama kita, dan sekarang banyak tuh orang banyak menghina, banyak membully gitu kan. Dasar jelek, hitam, gendut, dekil, hidup lagi. “kok kesini? (Ustaz Ihsan)” contoh.. contoh.. Bisa jadi nih.. Ketika kita menghina seseorang, dia lebih mulia dari pada kita dan kita tidak bisa menilai seseorang hanya dari penampilannya saja. Karena Allah pun melihat kita tidak dari rupa kita, tidak melihat harta kita, tidak melihat dari penampilan kita. Tetapi, apa yang Allah lihat? Nih.. hati.	Allah yang dimana sama saja menghina ciptaan Sang Penguasa dari semua kuasa.
	00.02.07- 00.02.23	Dakwah Komedi 3: Bersyukur	Dakwah Komedi 3:

	(Dakwah Komedii 3)	<p>“Ini orang dari kemarin statusnya galau mulu. Berasa hidup ini susah, berat, pakai ngatain Allah gak adil segala lagi nih. Aduh bawaannya pengen ngelus punggung ngeliatnya.” “Ngelus dada..” “Nah itu dada maksudnya.”</p>	Menjalani kehidupan haruslah tanamkan rasa syukur hanya kepada Allah baik
	00.02.25-00.02.35 (Dakwah Komedii 3)	<p>teman-teman, mau hidup bahagia? jangan lupa bersyukur. Bersyukur dari hal-hal yang paling kecil, Insya Allah dengan begitu Allah akan datangkan kebahagiaan-kebahagiaan yang jauh lebih besar</p>	pemberiaan yang kecil maupun besar.
	00.02.36-00.02.48 (Dakwah Komedii 3)	<p>sebetulnya tidak ada pemberian Allah yang kecil, hanya saja terkadang nih rasa syukur kita yang kecil. Jadi, sebesa apapun yang Allah kasih kepada kita kalau rasa syukur kita kecil, maka akan terus terasa kurang</p>	
	00.02.49-00.03.11 (Dakwah Komedii 3)	<p>“Bersyukur dari hal yang terkecil, misalkan.. Alhamdulillah ini lubang hidung ke bawah lubangnya. Kalau mau ngupil kan enak</p>	



		<p>tinggal begini (peraga mengorek hidung dengan jari yang di tutupi dengan tangan kiri) coba bayangin kalau lubang hidung ini ke atas. Mau ngupil susah. Mesti begini dulu nih (peraga mengorek hidung dengan mengangkat tangan kanan sambil mengarah ke hidung yang dicontohkan lubang hidungnya mengarah keatas)” “apalagi kalau lagi hujan ya, yang ditutup bukan kepala, tapi hidung begini (peraga kedua tangan menutupi hidung yang dicontohkan lubang hidungnya mengarah keatas)” “Kenapa tuh?” “Takut banjir”</p>	
	<p>00.03.12-00.03.38 (Dakwah Komedi 4)</p>	<p>Dakwah Komedi 4: Tatto Bathin</p> <p>“Eh liat gak tadi subuh? Ada orang sholat tattoan. Sholatnya khusyuk banget, mungkin Abang itu sudah taubat lagi mendekati diri ke Allah”</p> <p>“Masya Allah.. Orang tattoan tapi sholat? banyak orang yang gak tattoan dia gak sholat. Nah</p>	<p>Dakwah Komedi 4:</p> <p>Jangan iri, dengki, dan sombong juga jangan menilai seseorang dari luar atau</p>

		ini nih yang malu” “Banyak orang yang menganggap hina orang yang pakai tatto. Padahal ada yang lebih hina lagi, ada yang lebih bahaya lagi dari pada tatto lahir.”	fisiknya hingga diri merasa lebih baik dari orang lain. Karena bisa jadi mereka yang di pandang hina lebih baik akhlaknya dan mulia di mata Allah.
00.03.39-00.04.14 (Dakwah Komedi 4)		“Apa itu? Tatto bathin: iri, dengki, sombong, merasa lebih baik dari orang lain. Melihat orang lain pakai tattoo, wah ahli neraka nih. Waduh seakan-akan kita yang jadi panitia surga.” “Banyak orang yang sekarang gaya-gayaan, pengen ngikut kebarat-baratan. Di tatto juga, anak muda tuh ya. Di sini naga (menunjuk tangan kiri), di sini harimau (menunjuk tangan kanan), di sini Upin Ipin (menunjuk dada) bisa jadi pas lagi muda tatto naganya gagah tuh, tapi begitu pas udah tua itu tatto bisa berubah,” “Berubah jadi apa tuh?” “Naga keriput!”	
00.04.15-00.04.41 (Dakwah Komedi 5)		Dakwah Komedi 5: Rasa Malu Seseorang yang mengaku dirinya beriman mesti mempunyai rasa malu. <i>أَلْحِيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ</i>	Dakwah Komedi 5: Tanamkan rasa malu pada diri,

	<p>“malu adalah sebagian daripada iman”</p> <p>Jadi, iman dan malu ini saling bersangkutan paut. Nah rasa malu ini suatu hal yang paling berharga. Sebab, kalau di dalam diri seseorang, udah gak ada rasa malu lagi, bahaya. Dia gak malu lagi zina, gak malu lagi maksiat, gak malu lagi judi. bahkan sama Allah pun dia udah gak malu lagi.</p>	<p>orang lain dan kepada Allah swt. khususnya rasa malu untuk berbuat keburukan yang tidak disukai Allah</p>
<p>00.04.42- 00.04.53 (Dakwah Komedi 5)</p>	<p>Makanya kalau orang udah punya rasa malu, pasti dia akan malu untuk meninggalkan sholat, malu ngelawan orang tua, malu pacarana, malu untuk melakukan dosa lainnya. Kenapa? karena dia selalu merasa di lihat oleh Allah subhanahu wata’ala.</p>	
<p>00.04.54- 00.05.17 (Dakwah Komedi 5)</p>	<p>“Nah, cuman ada rasa malu yang gak boleh kita lakuin nih,”</p> <p>“Apa tuh?” “Lagi jalan, kita pengen nyari alamat, bingung. Wajib nanya! malu bertanya sesat di jalan.” “Betul!” “Ada satu lagi yang lebih parah, malu melamar jadi tamu di</p>	

		pelaminan,” “Pengalaman kayaknya nih”	
00.05.18-00.05.41 (Dakwah Komedi 6)	Dakwah Komedi 6: Doa yang Baik	<p>“Alhamdulillah itu warung gua akhirnya jadi juga tuh, doain ya itu warung supaya laris, banyak pengunjungnya, maju terus.”</p> <p>“warungnya yang itu tuh? Ya ga bakal maju.” “Ane bilangin ya, warung ente gak bakal maju udah gitu-gitu aja. “Ya Allah, punya saudara tega banget ya. Bukan doain sukses, lancar, ini malah doain yang jelek-jelek.”</p>	Dakwah Komedi 6:  Selalu berdoa hanya kepada Allah dan doakanlah saudara sesama muslim pada hal kebaikan
00.05.42-00.06.01 (Dakwah Komedi 6)	<p>“Kita bukannya begitu, ini ngomong sesuai fakta gitu ya,”</p> <p>“Iya, sebagai saudara gak mungkin kita mendoakan yang jelek. Karena, kalau kita mendoakan kebaikan untuk orang lain, maka Allah akan berikan kebaikan tersebut untuk kita, kemudian orang lain. Tapi kalau kita mendoakan keburukan bahkan kehancuran untuk orang lain, takutnya Allah memberikan kehancuran untuk kita terlebih dahulu.”</p>		

	00.06.02- 00.06.19 (Dakwah Komedi 6)	“Tadi, maksudnya apa tuh doain warunggua di situ aja kagak maju-maju.” Jadi begini, dengerin, dengerin. Ini warung ente nih. Gak bakal maju-maju. Ini warung ente, ini jalan. Kalau warung ente maju, ketabrak mobil, blas! Hancur!” “Paham?” “Paham.”	
--	---	---	--

**Tabel 4.9 Analisis Pesan Dakwah Video: 9**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 9 Ustadz Kembar 3 Hamanis - Pamer di media Sosial  Durasi 00.02.57, diposting pada 7 Mei 2019	00.00.30- 00.01.06	“Media sosial dan gaya hidup seakan menjadi kebutuhan primer kalangan milenial saat ini. Namun, tidak jarang media sosial kini dijadikan sebagai ajang pamer. Lantas sebenarnya bagaimana ya Islam memandang pamer di media sosial? Kita tanya Ustaznya yuk! Ustaz, bagaimana sih penjelasannya?”  Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.	Jauhi dosa berupa pamer terlebih di media sosial. Karena hidup hanya sementara, sehingga carilah pahala sebanyakny

		Saudaraku yang dimuliakan Allah kita lahir ke dunia gak bawa apa-apa nanti kita pun mati gak bawa apa-apa. Hanyalah iman dan amal yang kita bawa.	a bukan dosa..
	00.01.07- 00.01.41	Bahkan kita apapun yang kita miliki, yang kita makan, yang kita pakai adalah semuanya milik Allah subhanahu wa ta'ala. Nyawa kita dan diri kita ini adalah milik Allah subhanahu wa ta'ala. Makanya zaman dulu orang kalau mau pamer susah, dia mesti keluar rumah dulu. Ketemu tetangga baru pamer, ketemu sahabat pamer, ketemu teman pamer. Cuman sekarang lebih mudah buat pamer. Kenapa? ada media sosial, cukup di dalam rumah, kemudian dia foto barang yang dipamerkan tinggal di upload ke Instagram, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya.	
	00.01.42- 00.02.11	Kalau kita pamer di media sosial kita tidak akan dapat apa-apa kecuali dosa. Coba kalau kita pamer di media sosial kita	

		<p>paling cuman dapat apa sih? dapat like, komen, dan subscribe. Apalagi yang kita share itu soal perkara ibadah, itu jauh lebih rugi. Kenapa? Ibadah yang kita pameran akan hilang pahalanya. Baju yang kita pameran akan rusak, makan makanan yang kita pameran akan jadi kotoran, jabatan kita pameran akan segera berakhir.</p>	
	00.02.12-00.02.31	<p>Apalagi yang dipamerkan ketampanan kecantikan, lagi pula muka kita pun akan keriput. Mau pamer baju yang begitu mahal, baju terakhir kita cuman kain kafan tak Bersatu. Mudah-mudahan Allah hindarkan kita dari sifat riya dan sombong. Aamiin. Terima Kasih, assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.</p>	

**Tabel 4.10 Analisis Pesan Dakwah Video: 10**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
<p>Video: 10</p> <p>Virus Corona</p> <p>Besok Berakhir</p> <p>Durasi 00.11.25, diposting pada 4 April 2020</p>	<p>00.00.01-00.01.01</p>	<p>Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil alamin, Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa Ala ali sayyidina Muhammad. Kembali lagi bersama Hamanis, Saya Hannan, Saya Mannan dan Saya Ihsan. Alhamdulillah kami sekarang bisa menyapa teman-teman kembali. Mudah-mudahan ini bisa mengobati rasa rindu itu teman-teman semua pada Hamanis. Kalau yang gak rindu, udah biarin aja. Mudah-mudahan teman-teman yang lagi ngeliat video ini mudah-mudahan selalu sehat dalam lindungan Allah, dan juga yang lagi sakit Allah sembuhkan sakitnya, Aamiin. Apalagi yang lagi sakit hati, mudah-mudahan bahagia Kembali, Aamiin. Apalagi</p>	<p>Selalu berusaha dalam menghadapi masalah seperti corona, berdoa dan ikut serta mencegah penularan, juga optimis corona pasti bisa hilang.</p>



		teman-teman yang lagi sering banyak di rumahnya gitu. Mudah-mudahan dengan hadirnya video ini, bisa menjadi pelajaran juga hiburan buat teman-teman.
	00.01.02- 00.01.56	“Mau gak mau kita harus diam di rumah, tapi jangan lama-lama diam. Biasanya kalau yang suka diam-diam tuh, kalau duduk lama-lama diam tuh bahaya. Duduk diam-diam, ngapain duduk diam lama-lama, eh pas bangun ada yang nyangkut ternyata di belakang, warna kuning.” “Makanya orang yang duduk diam, patut dicurigai,” “Biasanya pas orang lagi berdiri tuh ada yang keluar kuning. Kalau Bahasa huha nya kepicir*t.” “Itu sih bahasa bocah itu mah.”
	00.01.57- 00.02.42	“Sudah kita sama-sama tahu, bahwa ini virus wabahnya sangat bahaya. Namanya virus konaro,” “Corona!” “Konaro,” “Ikutin-ikutin Co-ro-na, Corona!” “Konaro,” “Corona” “Ada yang lebih menyakitkan

		dari Corona,” “Apa tuh?” “Kok bersama dia”	
	00.02.43- 00.04.07	<p>“Bicara tentang wabah penyakit corona nih kan, ada satu doa yang diajarkan oleh Nabi agar umatnya membaca doa agar terhindar daripada wabah penyakit,” “Terhindar dari wabah penyakit yang menular kayak corona, yang berbahaya dan juga segala bentuk keburukan penyakit-penyakit yang lainnya. Mau tau doanya, kita baca.”</p> <p>“Bismillahirrahmanirrahim, Allahumma” “Bariklana Fii ma,” “Itu mah doa makan,” “Kan Allahumma tadi depannya?” “Ya kan tadi belum selesai” “Doa yang Allahumma bukan cuman doa makan doang itu,” “Makanya dengar in dulu!”</p> <p>“Allahumma Inni,” “A’udzubika minal khubshi wal khoba’its!” “Itu mah doa masuk kamar mandi!” “Kan tadi Allahumma bukan, Allahumma inni a’udzubika, itu lanjutannya?” “Kan yang namanya doa itu, Allaahumma</p>	

		<p>banyak. Allahumma bariklana!          Allahumma inni a'udzubika!          Banyak.” “Allahumma          lakasumtu.” “Makanya ini          belum selesai gimana nih”          “Sampai selesai dulu baru          pahami!” “Makanya kalau          orang lagi ngomong jangan di          sela-sela” “Disela-sela, emang          motor disela-sela?” “Dipotong          maksudnya!” “Dipotong emang          roti kue di potong ulang tahun?”          “Maksudnya, orang belum          selesai ngomong jangan          dilanjutin!” “Lanjut nih? Gak          selesai doanya!”</p>	
	<p>00.04.08-          00.05.19</p>	<p>Bismillahirrahmanir ahim,          Allahumma inni a'udzubika,          Minal barashi, wal junuuni,          waljudzaami, wamin sayyiil          asqoomi. Aamiin. Artinya: Ya          Allah, aku berlindung dari          penyakit belang, gila lepra dan          juga keburukan penyakit          lainnya.</p> <p>“Ulangi-ulangi,” “Ulang ya. Ya          Allah, aku berlindung dari          penyakit belang, gila lepra dan          juga keburukan penyakit</p>	

		lainnya.” “Tuh artinya tuh!” “Ngomong gilanya gak usah kesini juga, ngomong gila ke sini.” “Maksudnya biar penekanan.” “Jangan ke sini juga tapi” “Makanya kalau orang lagi ngomong, jangan di potong-potong, kalau yang tadi itu penekanan, biar paham.”
	00.05.20- 00.05.51	Tapi gini juga loh teman-teman, ketika ada corona ini, gak takut boleh. Cuman, nantangin jangan. Ngerasa orang kebal, punya ilmu merah gitukan, ilmu hitam. Mau nyobain ilmunya keluar rumah gak pakai baju. Jangan! Itu nantangin! Gak boleh! Gak takut boleh, nantangin jangan, panik juga jangan!
	00.05.52- 00.06.36	Tapi selain berdoa juga perlu ikhtiar. Contohnya gimana? Kita menjaga diri, menjaga kebersihan, di kamar, kamar mandi, pokoknya semua lingkungan rumah harus bersih jangan sampai kotor. Terus menjaga diri, menjaga kebersihan, juga cuci tangan,

		<p>cuci tangan ini penting. Tapi jangan Cuma cuci tangan doang. Ada orang terlalu keseringan cuci tangan, sampai lupa cuci kaki.</p> <p>“Tangannya putih kakinya buluk.” “Tapi yang ini kudu cuci mulut, dari tadi nyerocos mulu, cerewet udah kayak mulut cewek.” “Mulutnya cowok, tuh, laki-laki.”</p>	
	00.06.37-00.07.29	<p>“Tapi ya memudah-mudahan kita doa sama-sama segera berakhir ini wabah” “Aamiin”</p> <p>“Apalagi mau ini mau bulan Ramadhan,” “Gak ada momen-momen tarawih.” “Gak ada momen buka bersama,” “Kan gak lucu kalau buka bersama, sama teman seangkatan kan video call, yoo selamat berbuka, kan gak enak” “Iya suasananya beda,” “Kalau video call kan missal lain kota ada yang buka duluan kan gak enak.” “Misalkan kita buka bersama nih, kita di Jakarta teman kita di Papua, video call nih. Disana udah bukan duluan</p>	

		<p>kita belum. Masa iya kita nonton yang udah buka puasa nggak enak. Makanya ketika nanti mau Ramadhan, mudah-mudahan ini virus segera berakhir, udah selesai, sehingga suasana Ramadan bisa hidup dan nyaman tentunya.”</p> <p>“Aamiin.”</p>	
	<p>00.07.30- 00.08.38</p>	<p>Nah yang paling penting menjaga stamina, kesehatan, kebugaran. Jadi, jangan sampai berdiam diri terus di rumah. Jadi, rebahan, rebahan, rebahan terus gak pernah berolahraga. Begini perlu namanya olahraga, biar staminanya terjaga, terus tidur yang cukup jangan begadang, terus makan yang penting itu makanan yang sehat, bergizi, dan juga udah diam dulu di rumah aja jangan keluyuran jangan kelayapan kalau memang mendesak atau harus banget keluar jangan lupa pakai masker</p> <p>“Masker bengkoang gitu?”</p> <p>“Bukan maksudnya masker</p>	

		<p>nutupin mulut, bukan masker buat perawatan”</p> <p>Iya gunakan masker juga social distancing, menjaga jarak.</p>	
	00.08.39-00.09.35	<p>“Kalau banyak olahraganya apa, udah simpel minimal yang ringan-ringan,” “Orang anak muda olahraganya harus semangat. Anak muda olahraganya beda dengan orang tua, kalau anak muda begini (peraga olahraga cepat dan semangat), kalau orang tua lari (santai), jangan gitu orang masih muda.”</p>	
	00.09.36-00.11.05	<p>“Ya, Sekian dari Hamanis, mohon maaf apabila dari awal sampai akhir sekarang banyak salah kata, mohon di maafin ya,” “Kalau ada bercanda yang berlebihan, mohon di mangapin” “Maafin, karena kita disini juga niatnya juga pengen menghibur teman-teman, pasti ada yang bosan di rumah terus diam, tidur makan tidur makan.” “Makan, tidur, makan. Itu tuh yang lagi viral, itu suara Spongeboob itu. “Ya,</p>	

		<p>pokoknya gitu aja mudah-mudahan kita bisa ketemu di lain video,” “Aamiin.” “Buat teman-teman yang mau silaturahmi, silahkan untuk menghubungi bergabung dengan kita,” “Di Facebook Kembar 3 Hannan Mannan Ihsan, dan juga di Instagram dan Twitter @Kembar3hamanis, dan juga YouTube kita Kembar 3 Hamanis.”</p> <p>“Hilang (menampilkan editan akun sosial media yang dihilangkan),” “Ada lagi (menampilkan editan akun sosial media yang ditampilkan lagi),” “Iya udah dihilangin, hilang (menampilkan editan akun sosial media yang dihilangkan),” “Jangan hilang, pergi, hilang, pergi, hilang. Gak enak kalau namanya udah pergi, pergi. Jangan datang Kembali.”</p> <p>“Dan juga kayak corona, udah pergi jangan balik-balik lagi. Jangan sampai corona datang ke Indonesia cuman menyakitin doang, jangan.” “Nah, kalau</p>	
--	--	---	--



		cuman mau nyakitin mantan juga bisa.” “Nah, sekian dari Hamanis, sampai ketemu di video selanjutnya, terima kasih. Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.	
--	--	---	--

**Tabel 4.11 Analisis Pesan Dakwah Video: 11**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
<p>Video: 11</p> <p>KECIL TAPI BERNILAI. APA ITU???</p> <p>Durasi 00.16.11, diposting pada 23 Agustus 2020</p>	00.00.01-00.00.38	<p>Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil alamin, Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa Ala ali sayyidina Muhammad. Alhamdulillah kita hari ini bisa menyapa kembali teman-teman yang ada di rumah, Alhamdulillah. Teman-teman subscriber, kembali lagi bersama kami Hamanis, Saya Hannan, Saya Mannan dan Saya Ihsan. Alhamdulillah. Gimana kabarnya teman-teman semua? mudah-mudahan pada sehat ya, Aamiin. Sehat</p>	<p>Berbuat kebaikan tidak harus yang besar dan jangan remehkan kebaikan yang kecil dan dipandang sebelah mata oleh banyak orang</p>

		<p>badannya, sehat hatinya, sehat kantongnya, sehat segalanya. Aamiin. Mudah-mudahan kita semua selalu dilindungi Allah subhanahu wa ta'ala Aamiin yaz robbal alamin.</p>	
	<p>00.00.39- 00.01.40</p>	<p>Insyallah hari ini kita akan membahas tentang kebaikan. Kebaikan apa aja itu? Karena kebaikan itu ada dua, apa aja itu? Karena kebaikan itu banyak macamnya ya, apapun bisa jadi kebaikan asalkan kita melakukannya dengan benar dan niat yang baik juga. Tapi sayangnya zaman sekarang banyak orang yang mulai melupakan kebaikan yang kecil. Kenapa banyak orang yang meninggalkan kebaikan-kebaikan yang kecil? Mungkin di mata mereka beranggapan bahwa ini kebaikannya kecil, bisa jadi pahalanya kecil, sedikit. Oh belum tentu, diremehkan anggap sepele, padahal yang namanya urusan pahala itu urusannya Allah dan bisa jadi kebaikannya ini kecil dianggap sepele oleh orang, tapi</p>	

		bisa jadi allah kasih pahala yang lebih besar. Kenapa? karena urusan pahala itu urusannya Allah.
00.01.41- 00.02.20		Berbicara tentang kebaikan yang kecil dan bernilai besar, kita bisa ambil contohlah yang mana ini banyak terjadi kira-kira. Contohnya, kita pungut sampah di jalanan, misalkan kita ngeliat daun itu ya, diambil, sampah permen, sampah masyarakat, ya apapun itu ya. Bahkan ketika kita menyingkirkan duri dari jalan, itu dinilai sedekah oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Karena apa? dengan begitu kita bisa menyelamatkan orang dari kecelakaan. Duri, paku, kaca.
00.02.21- 00.03.02		Jangan sampai kita mau mungut sampah nih malu gitu.  “Kenapa tuh malu? Buang sampahnya gak pakai baju gitu?” “Bukan, maksudnya malu dianggap, ih kok mungutin sampah? Sampah itu jijik.”

		<p>Padahal ketika kita melakukan kebaikan, itulah letak kemuliaan kita, jangan sampai kita malu dibilang tukang sampah. Bukan, sebenarnya bukan tukang sampah.</p> <p>“Kalau kita ngambil sampah di jalan, nah dibilang tukang sampah, bukan.” “yang Namanya tukang sampah tuh orang yang buang sampah tidak pada tempatnya, yang bersih-bersih di pinggir jalan tuh namanya petugas kebersihan.”</p> <p>“Tukang bersih-bersih pahalanya banyak,” “tukang sampahnya siapa, ya kita yang buang sampah sembarangan.”</p>	
	00.03.03-00.03.44	<p>Jangan sampai karena profesinya misalkan, sebagai bos, sebagai atasan, melihat ada sampah di lingkungannya ataupun di kantornya, dia gengsi mau ngambil. “Ntar kalau gua ambil, ntar gua di pandang rendah lagi sama bawahan gua.” Jangan malu, kenapa? Bisa jadi itu jadi ladang dakwah, ladang</p>	

		<p>kebaikan. Ketika kita ngambil sampah tersebut kita buang pada tempatnya, kemudian ada orang tergerak hatinya untuk berbuat kebaikan yang serupa. Ada sampah di jalan yang ambil, orang itu berbuat kebaikan dapat pahala, kita juga dapat ke bagian pahala dari orang tersebut tanpa mengurangi pahalanya dia sedikit pun.</p>	
	<p>00.03.45- 00.04.33</p>	<p>Dan juga ada lagi nih kebaikan yang kadang nih sama sekali gak diperhatiin, kecil ini. Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, menasihati ketika kita berjalan, kemudian kita bertemu dengan seekor semut atau gerombolan semut usahain jangan diinjak. Jadi, biarin aja hidup. Jangan sampai kita injak, mati. Jangan, zalim namanya. Kecuali, kalau dia mengganggu, baru kita boleh mengusirnya. Pokonya jangan sampai kita sakiti semut.</p> <p>“walaupun kita tergigit semut, sakit. Ya wajar semua yang</p>	

		digigit semut sakit. Cuman, jangan sampai kita injak ataupun kita matiin jangan.” “Kalau bisa di tiup” “Iya, disingkirin. Karena yang namanya digigit semut gak mungkin sampai bolong keliatan tulang, gak mungkin. Paling cuman bentol gatal.”	
	00.04.34- 00.04.57	Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya’rawi, melanjutkan ketika kita membiarkan itu semut hidup, nah kita niatkan dalam hati kita untuk apa? kita merahmati, kita mempunyai sifat rahmat. Kalau kita udah merahmati, kasih sayang kepada makhluknya Allah, maka makhluk-makhluk yang ada di langit semua juga akan menyayangi kita.  مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ “Siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan di sayangi.”	
	00.04.58- 00.05.16	“Padahal itu keliarannya sepele, membiarkan semut lewat, sepele banget. Tuh lihat betama banyak amal yang kecil akan	

		menjadi besar di hadapan Allah karena perkara niat. Dan betapa banyak amal yang besar, tetapi menjadi kecil di hadapan Allah hanya karena perkara niat.
	00.05.17- 00.05.41	“Ada si semut terombang-ambing di air, ambil taruh di tempat yang aman. Kenapa? kita menyelamatkan semut tersebut agar bisa hidup kembali. Bisa jadi, suatu saat nanti berkat kebaikan tersebut Allah selamatkan hidup kita dari marabahaya.” “Bisa jadi kita-kita gak tahu dia terombang-ambing di air, siapa tahu anaknya di rumah lagi nungguin, suaminya lagi nungguin, gitu kan gak ada yang tahu.
	00.05.42- 00.06.55	Kemudian ada lagi nih contoh kebaikan yang lainnya, kebaikan yang sepele, kecil, tapi jarang kita temuin orang melakukan tersebut.  “Kalau aku mah pernah” “Apa?” “Ahli kebaikan” “Mulai sombong nih” “Gak ada yang ahli kebaikan, ngaku-ngaku,

		<p>gak ada.” “Orang ngaku-ngaku gua orang baik nih orang baik. Tuh bohong.” “Itu Namanya bisikan syaitan.” “Orang baik gak ada yang ngaku baik, orang soleh gak ngaku soleh, yang ngakuin siapa? ya orang lain.” “Orang ganteng juga gak ngaku ganteng, cuman ngerasa” “Ngaku ganteng sama ngerasa ganteng?” “Kalau ngaku kan ngaku-ngaku ke orang gua ni ganteng nih. Kalau ngerasa kan ganteng juga nih.” “Tapi tetap gak boleh kalau kagum berlebihan,” “Karena semuanya Allah ciptakan sama.” “Yang membedakan apa? amal dan ketakwaan kita di hadapan Allah Subhanahu wa ta’ala.”</p>	
	00.06.56-00.09.00	<p>“Contoh nih kebaikan kecil, yang jarang orang ngelakuin, tapi aku pernah ngelakuin. Ini kebaikannya walaupun dengan satu kata, bayangin loh bukan satu kalimat. Kalau satu kalimat kan Panjang. Ini satu kata. Pendek.” “Kita berbuat kebaikan dengan satu kata, bisa gak? Bisa! Contohnya, standar!</p>	



		<p>Standar! ngingetin orang gitukan. Kan adatu orang yang suka lupa ituin standarkan? Kita ngingetin, Pa standar! Gitu.”</p> <p>“Tapi saya ngerasain lo teman-teman yang namanya standar itu kalau kita gak perhatiin bener-bener bisa berbahaya juga ketika kita bawa motor”</p> <p>“Iya, tuh lihat kebaikan sepele padahal kecilkan? dengan kita bilang, standar! orang jadi terselamatkan. Coba bayangin kalau kita gak ingetin tuh, di jalan tiba-tiba ada lubang, ataupun ada tanjakan. Belum dibetulin tuh sandarkan, jatuh! Kan kasihan motornya.”</p> <p>“Orangnya!” “Ya motor mah bisa diganti, tapi kalau tangan patah, kaki patah gimana. Ini urusan nyawa gitu kan. Urusan sepele berhubungan dengan nyawa” “Dengan mengatakan standar, ada satu orang yang terselamatkan” “Belum lagi kalau boncengan.” “Iya, dua nyawa!”</p>	
	00.09.01-00.09.43	Selanjutnya contohnya begini, hal yang kecil tetapi pahalanya	

		<p>besar di sisi Allah Subhana wa ta'ala. Jadi, ketika kita ke masjid ada sandal berantakan, dirapihin. Ketika kita ke majelis taklim, sandal kurang rapi, rapiin, jangan sampai malu diliatin orang. Bisa jadi orang ngeliatin tuh karena rasa kagum. Biasanya orang malu kan gue diliatin banyak orang. Bisa jadi yang lihatin semuanya itu bilang, Masya Allah. Bisa jadi dalam hati juga ngedoain kan.” “Jangan takut banyak kiranya orang nyolong sandal, jangan. Bukan nyolong sandal, kalau nyolong kan megang-megang dibawa tuh, kalau ini habis megang-megang dirapiin nah ini kebaikan!”</p>	
	<p>00.09.44- 00.10.09</p>	<p>“Bisa jadi orang ketika ngelihat, aduh nyesel kenapa tadi bukan gua yang beresin, kan gitu. Jadi kesadaran dalam dirinya malu, kenapa bukan dia yang beresin sandal malah amalnya udah keambil sama orang lain.” “Itu yang namanya</p> <p style="text-align: right;">فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ</p>	

		<p>Berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan” “Makanya kalau orang udah paham betul-betul ini pahalanya bagaimana, dia akan melakukan itu.” “Peluang ada pahala”</p>	
	<p>00.10.10- 00.11.13</p>	<p>Kebaikan yang sepele, tapi luar biasa ini ada lagi contohnya, kdang waktu kita naik motor nih atau gak naik mobil. Kita lihat ini diri orang berlawanan arah, dia pasang lampu sein untuk belok kekanan misalkan, saking banyaknya kendaraan yang lewat diam au lewat susah tuh. Gak belok-belok, karena gak ada yang mau ngalah, tapi kita yang waras ini kudu ngalah. Sehingga kalau kita berhenti, otomatis yang belakang kita juga berhenti. Jadi, kita memberikan jalan kepada orang yang belok untuk segera jalan. “Barangkali dirumahnya dia udah tunggu sama istrinya, anaknya lagi sakit, atau kepentingan yang lainnya.” “Ada urusan yang sangat urgent lah. Nah itu jadi peluang pahala lagi,” “Kita</p>	

		memberikan jalan kemudahan untuk pengendara itu lewat, mudah-mudahan itu menjadi sebab Allah mudahkan nanti urusan-urusan kita.” “Aamin, aamiin ya robbal alamin.”
	00.11.14- 00.11.32	Jadi, sekecil apapun kebaikan, justru lagi kita mampu, lakuin. Ada orang minta tolong, kita mampu nih kalau bisa lakuin. Karena bisa jadi dia meminta tolong karena Allah tahu pada hari ini kita lagi kurang amal. Jadi Allah buka peluang amal melalui orang tersebut.
	00.11.33- 00.14.25	“Tapi kemarin aku pernah tu ya, ada orang minta tolong, tapi aku tahu nih minta tolongnya gak tulus. Modus. Aku gak mau” “Emang mau minta tolongnya berat apa gimana?” “Kan gini nih, pulsaku habis nih, aku mau beli pulsa nih di counter, yang jaga mbak-mbak. Mbak beli pulsa dong. Terus mbaknya jawab, tolong diisi nomornya ditulis. Kan modus namanya ini! minta tolong nulis nomor aku di situ kan modus ini!” “Ya

		<p>gimana kamu pulsanya keisi kan, orang nih ditulis nomornya tujuannya biar bisa dikirim ke nomor kamu.” “Ya kan minta tolong ditulis, aku yakin tuh setelah aku nulis nih, pasti di save sama dia!” “Ih ge’er banget.” “Begitu nyampe rumah nih, dia WhatsApp. Mas sudah masuk belum pulsanya” “Gimana pulsa kamu masuk orang di situ gak ada nomor kamu, ya gak bisa masuk!” “Ya genit banget lagi mau mengisi pulsa nih malah minta nomornya, genit banget tuh orang!” “Ya dimana-mana prosedurnya gitu, kamu bayarkan, kamu butuh pulsa berapa?” “Seratus ribu” “nah mesti bayar seratus ribu lebih seribu lebih dua ribu. Kamu bayar kan? terus pulsanya gak masuk ya kamu merugi!” “Gimana pulsanya mau masuk kalau gak ditulis!” “Jadi, harus tulis dulu?” “Biasa aku gak nullis, nyebutin berapa nomornya, 0813, langsung diisi gitu. Baru kali ini” “Yaa pa bedanya orang nyebutin bisa</p>	
--	--	---	--

		<p>nyatetkan. Mungkin di tulis buat laporan” “Aduh gak usah ge’er banget deh siapa sih yang mau nyimpan nomor kamu? Paling yang nyimpan itu yang butuh dana?”</p>	
	<p>00.14.26- 00.15.44</p>	<p>Pokoknya intinya jangan pernah remehkan kebaikan sekecil apapun, bisa jadi kebaikannya kecil dianggap oleh orang sepele, tapi pahalanya di sisi allah besar. Makanya kata nabi Muhammad saw. jangan meremehkan kebaikan sekecil apapun walaupun hanya dengan berbicara kepada saudaramu dengan senyuman.</p> <p>Kalau gitu kita mau undur diri, kita mau pamit dulu, mohon maaf apabila ada salah kata, salah perbuatan tolong di maafin ya, maafin lahir dan batin. Ya teman-teman cukup sekian dan terima kasih. Mudah-mudahan dan Insha Allah kita bisa bertemu dilain kesempatan. Jangan lupa untuk follow media sosial kami,</p>	

		Facebook, Twitter YouTube, Instagram, follows dan juga jangan lupa untuk like, komen, share dan subscribe, terima kasih sampai jumpa di video selanjutnya. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
--	--	---	--

**Tabel 4.12 Analisis Pesan Dakwah Video: 12**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
Video: 12  WAW KEREN!!! RAP SHOLAWAT BY USTADZ KEMBAR 3 HAMANIS  Durasi 00.02.14, diposting pada 15 Oktober 2020	00.00.01- 00.00.40	Yap! Let's go! Assalamu'alaikum teman-teman semua, apa kabar hari ini? semoga baik saja. Ku harap kalian semuanya berbahagia, di hari Jumat ini, yang sangat mulia.  Hei! ingat hari ini adalah hari Jumat. Kita disunnahkan untuk memperbanyak shalawat, sebagai bukti cinta pada pemberi syafaat. Siapa lagi kalau bukan Baginda Nabi Muhammad!	Orang yang beriman dan mengaku cinta kepada Allah juga Rasulullah hendak lah bersalawat untuk mengingat serta memuliakan
	00.00.41- 00.01.10	Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad (diulang 4 kali)	

	00.01.11- 00.02.05	<p>Mengaku cinta tapi tak sebut namanya, bukan di namakan cinta jika tak banyak mengingatnya. Di surat Al-Ahzab tertulis jelas di dalamnya coba baca-baca dan juga maknai ayatnya. Sesungguhnya Allah dan para Malaikat bershalawat pada Baginda Nabi Muhammad.</p> <p>Ayo kawan-kawan segera bersholawat. Shallu, shallu, shallu alaih. Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad (diulang 4 kali)</p>	
--	-----------------------	---	--

**Tabel 4.13 Analisis Pesan Dakwah Video: 13**

<b>Judul</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyampaian Pesan Dakwah</b>	<b>Pesan Dakwah Akhlak</b>
<p>Video: 13</p> <p><b>BAHAYA JULID</b></p> <p>Durasi 00.11.52, diposting pada 14 Desember 2020</p>	00.00.01- 00.00.36	<p>Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, alhamdulillahirobbil alamin, Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.</p>	<p>Jauhi julid dan penyakit hati lainnya agar tenang dunia dan akhirat</p>



		Alhamdulillah bertemu lagi bersama kami, Hamanis! Saya Hannan, Saya Mannan dan Saya Ihsan di channel YouTube kesayangan kita semua, dimana lagi kalau bukan di channel Kembar 3 Hamanis. Seperti biasa Jangan lupa untuk selalu like, komen, share dan juga subscribe. Jangan lupa juga, tekan tombol loncengnya untuk mendapatkan pemberitahuan jika Hamanis mengeluarkan video-video terbaru.	
	00.00.37- 00.01.02	Di kesempatan kali ini, kita akan membahas sebuah fenomena Julid. Teman-teman tahu nggak apa itu sebenarnya julid?  “Tahu gak?” “Apa itu julid?” “Itu yang di lagi Pa Haji Rhoma Irama.” “Emang ada?” “Ada, Julid (memplesetkan lagu Judi)” “Itu Judi!” “Gak boleh ya?” “Gak boleh,” “Julid dan Judi sama-sama gak boleh!”	
	00.01.03- 00.02.05	Julid itu salah satunya adalah SMS, artinya senang melihat orang susah, susah melihat	

		<p>orang senang. Berarti dalam arti kata lain julid itu sama artinya dengan dengki.</p> <p>“Teman-teman tahu dengki? Nih (menepuk lutut/dengkul), “Itu dengkul!”</p> <p>Makanya kita jangan sampai dengki, julid jangan sampai. Kenapa? Nabi Muhammad saw. bersabda</p> <p style="text-align: right;">إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ</p> <p>Berhati-hatilah kalian dengan yang namanya hasad. Karena kenapa?</p> <p style="text-align: right;">فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ</p> <p>Sesungguhnya hasad, dengki, julid itu memakan semua kebaikan, menghilangkan semua kebaikan.</p> <p style="text-align: right;">كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْخَطْبَ</p> <p>Sebagaimana api yang melahap kayu.</p> <p>“Kan kalau yang kita udah tahu api melahap kayu yang terjadi apa?” “Hangus! Jadi abu! Gak tersisa.”</p>	
	00.02.06-00.02.44	Ini lah yang juga terjadi dengan orang yang dengki, orang yang	

		<p>suka julid! Amalnya hilang, amalnya hangus. Ketika dia sedang dengki, ketika dia sedang julid, hakikatnya dia sedang berjauhan dan bermusuhan dengan Allah swt. Maknanya apa? dia sama saja dengan tidak menerima dengan pembagian yang Allah berikan. Orang lain dapat segini, Oh saya segini. Dia dapat itu, saya gak dapat. Nah itu akhirnya timbul lah dengki. Berarti jatuhnya bisa jadi nih orang gak bersyukur. Udah dengki gak bersyukur lagi!</p>	
	<p>00.02.45- 00.03.39</p>	<p>Makanya kita harus bersyukur! dengan bersyukur nanti Allah akan berikan nikmat yang ada pada orang itu pada kita juga. atau bisa jadi Allah berikan nikmat yang lebih besar kepada kita, dibandingkan nikmat orang tersebut. Karena, kita bahagia di atas kebahagiaan orang lain. Contohnya: tetangga dapat mobil Alhamdulillah, punya uang banyak Alhamdulillah, tetangga naik haji Alhamdulillah, tetangga mati Alhamdulillah “Bukan</p>	

		<p>Alhamdulillah, tapi innalillahi wa inna ilaihi rajiun. Kan ini musibah, gak boleh berbahagia di atas musibah orang lain.”</p> <p>“Nah begini tadi contohnya julid, gak boleh ditiru” “Gak boleh! “Nah ini sedikit contohnya.”</p>	
	00.03.40-00.04.11	<p>Orang yang julid, itu dijamin serratus ribu persen, bahkan satu triliun persen hidupnya gak bakal bisa tenang, hidupnya penuh dengan kegalauan, gelisah, resah yang tak bertepi. Kenapa? karena nih orang yang julid hidupnya selalu mencari kesalahan orang lain. Di korek-korek terus tuh kesalahan orang lain.</p> <p>“Bukan cuman hidungnya yang dikorek, kesalahan orang lain dia juga korek!” “Saking gak ada kerjanya ngorek-ngorek”</p>	
	00.04.12-00.06.26	<p>Juli ini, dengki, salah satu penyakit hati ini.</p> <p>“Gini deh, kalau kita sakit badan, misalkan ada orang yang sakit gitu, yang paling ganas</p>	

		<p>apa penyakit?” “Kanker, tumor, stroke,” “Pokonya apapun penyakitnya, ketika ini yang menderita sakit, ketika dia meninggal dunia, itu penyakitnya selesai, udah sembuh, udah ilang tuh penyakitnya, udah gak ngerasa sakit lagi. Ya karena apa? Penyakit jasmaninya sudah selesai, cukup di dunia, tapi kalau julid, dengki, penyakit hati, itu begitu meninggal dunia gak selesai tuh penyakitnya. Bahkan berlanjut dengan kematian bukan memisahkan dia dengan penyakitnya, tapi kematianlah menjadi awal pintu dan gerbang kehidupan selanjutnya. Dimana Allah akan balas semuanya, kejulidan, kedengkian yang pernah dilakukan di dunia. Naudzubillah. Begitu, dia meninggal dunia di akhirat ngelihat buku amalannya, buku catatannya. Ya Allah kok buku catatan saya kosong? perasaan dulu pernah Haji lima kali, puasanya kencang, rajin give away, sedekah segala macam</p>	
--	--	--	--

		<p>dilakuin, tapi kenapa Ya Allah, kenapa sekarang gak ada amalnya? Seperti dijelaskan tadi, amalnya hilang, terbakar, hangus. Dengan apa? dengan kejeludidan, kedengkian, sebagaimana ibarat api yang membakar kayu, habis tinggal abu. Itupun kalau ada abunya, kalau gak ada? Habislah. begitu amal, itu baru di dunia orang yang julid Allah kasih hukuman sampai habis, hidupnya gak tenang, kemudian di akhirat berlanjut.</p>	
	00.06.27-00.06.44	<p>Dalam surah Al-Humazah ayat 4</p> <p>كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ</p> <p>Allah campakkan dia, ke dalam neraka Hutomah.</p> <p>وَمَا أَذْرَبُكَ مَا الْحُطَمَةُ</p> <p>Apa itu neraka Hutomah?</p> <p>نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ</p> <p>Api yang menyala-nyala</p>	
	00.06.45-00.07.17	<p>Bayangkan, di dunia udah sengsara, udah susah, amalnya</p>	

		<p>habis, eh di akhirat babak belur.  “Kalau zaman sekarang mah orangnya nyebutnya wes angel.”</p> <p>Makanya orang julid itu, orang yang menderita banget. Kenapa? karena dia tidak siap dengan kelebihan dan tidak siap dengan kekurangan orang lain. Padahal kalau kita mau merenung, kita semua adalah manusia. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.</p>	
	00.07.18-00.08.04	<p>Setiap kita bertemu dengan orang lain, itu merupakan aset yang berharga bagi kita. Kenapa? karena dari situ melalui orang tersebut, kita bisa belajar dari kelebihannya dan bisa belajar juga dari kekurangannya. Kelebihannya disyukuri Insya Allah mendapatkan pahala, kita jadikan motivasi. Kekurangannya bisa kita jadikan bahan untuk bertafakur, untuk evaluasi diri. Makanya setiap kita bertemu dengan</p>	

		saudara kita, terkhususnya terutamanya saudara Muslim kita. Maka kita harus bisa mencari kebaikan apa yang bisa saya peroleh. Apa kelebihan yang bisa jadi jalan bagi saya untuk menjadikan saya lebih baik lagi.	
	00.08.05- 00.08.38	<p>Makanya, jangan sekali-kali dengki, jangan sekali-kali julid sama orang, gak akan tenang. Orang dapat rezeki, eh kita dapat dosa karena kejulidan kita. Kalau orang naik pangkat kita naik tensi, orang ganti kendaraan kita ganti penyakit, orang beli AC kita yang kedinginan.</p> <p>“Kalau udah julid apapun dikomentari hidup orang, ada orang nikah ah paling bentar lagi cerai, begini nggak boleh nih apa aja dikomentarin”</p>	
	00.08.39- 00.10.22	Makanya ada rumus agar kita terhindar dari yang namanya julid. Apa itu? rumusnya tuh 2B, B yang pertama berani mengakui kelebihan, kebaikan dan jasa orang lain. Kemudian,	



		<p>B yang kedua bijak dalam melihat kekurangan dan kesalahan orang lain. Kemudian 2L, L pertama adalah lupakan jasa dan kebaikan diri, kemudian L yang kedua adalah lihat kekurangan dan kesalahan diri. Makannya, Insya Allah kalau kita udah seperti ini, mempunyai pengetahuan seperti ini, yang namanya julid jauh. Gak bakal dekat dengan kita, Insya Allah. Berarti intinya ketika kita ingin dijauhkan dari penyakit hati julid, perbanyak amal soleh, amal kebaikan dan juga jangan selalu mencari kesalahan orang lain. Karena orang yang selalu mencari kesalahan orang lain, sibuk menilai orang lain, dia lupa dengan kesalahan diri sendiri. Satu lagi, sekecil apapun kebaikan, terus kita lakukan istiqomah. Kenapa? karena kebaikan yang kecil itu kalau istiqomah kita lakukan akan mengikis keburukan-keburukan yang lain. Sebaliknya, ketika kita melakukan keburukan sekecil</p>	
--	--	--	--

		apapun akan mengundang keburukan-keburukan lainnya untuk terus dilakukan.	
	00.10.23- 00.11.02	Orang mulutnya di luar sana banyak, pasti mereka semua berkomentar apapun tentang kita yang julid dengan kita. Kita tidak bisa tangan kita yang dua ini menutup semua mulut-mulut. Yang kita lakukan adalah kedua tangan ini kita gunakan untuk menutup telinga kita agar tidak mendengarkan julidan mereka. Ataupun yang kedua, tangan kita yang dua ini kita angkat untuk memohon pada Allah agar diberikan kekuatan hati, kesabaran, dan juga pribadi yang lebih sabar lagi, yang lebih indah lagi. Mudah-mudahan kita semua oleh Allah dijauhkan dari penyakit julid dan penyakit hati lainnya. Aamiin.	
	00.11.03- 00.11.26	Sekian dari Hamanis, Saya Hannan, Saya Mannan dan Saya Ihsan. Apabila ada kekurangan tolong dimaafin. Apabila ada kelebihan tolong	

		<p>dikembaliin. Yang pasti jangan lupa selalu like, komen, share dan subscribe. Kurang lebihnya mohon maaf, sekian. Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.</p>	
--	--	--	--

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dakwah seiring perkembangan zaman berbaur dalam dunia serba digital dalam penyebarannya. Islam akan tetap hidup dan akan berjaya jika seluruh umat Islam di dunia bersatu dan bersama-sama berjuang di jalan Allah melalui dakwah. Terlebih dengan adanya kemudahan melalui media sosial yang bisa menjangkau *mad'u* secara cepat dan meluas. Penggunaan media sosial salah satunya YouTube merupakan hal yang efektif. Sajian menarik juga menjadi perhatian dalam menyebarkan ajaran Islam di media sosial YouTube agar bisa menarik perhatian dan berkesan setiap menonton videonya. Hal ini dilakukan agar mencapai tujuan yaitu menyeru umat manusia kepada jalan kebenaran, asalkan cara tersebut tidak melanggar syariat Allah swt.

Penggunaan media sosial YouTube sebagai media berdakwah ini sudah dilakukan oleh Ustaz Kembar Tiga (Hamanis). Mereka bergabung di YouTube sejak 2 Februari 2018. Namun, mengunggah postingan pertama pada 13 Februari 2018 dan memulai dakwah di YouTube pada 14 Februari 2018. Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) dalam berdakwah di media sosial YouTube menggunakan berbagai

macam cara yaitu melalui penyampaian bahasan tertentu, maupun yang dikemas melalui lagu islami yang memotivasi, salawat serta komedi.

Dakwah berkenaan dengan akhlak merupakan bahasan paling dominan dari Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) di media sosial YouTube, yang mereka sajikan berdasar Al-Qur'an, Hadis, kisah terdahulu, dan pengalaman. Akhlak menjadi bagian penting dalam ajaran agama Islam sebagai langkah mendekatkan diri kepada Rasulullah saw. dan Allah swt. agar dikenal dan mempermudah tujuan untuk menuju rumah kembalinya manusia yaitu surga. Pentingnya akhlak untuk dipelajari juga diamalkan, seseorang yaitu tidak lain akan menjadi hamba yang dicintai oleh Allah swt. dan Rasulullah saw., karena telah memilih yang *ma'ruf* dan menjauhi dari yang munkar hingga menjadi hamba yang mulia di sisi Allah swt.

Akhlak sendiri yang berarti sebagai tingkah laku manusia yang sudah dimiliki oleh seluruh manusia sejak dilahirkan ke dunia dan terbentuk sesuai pola asuh keluarga dan lingkungannya ini terdapat dua macam, yaitu akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*mazmumah*), Adapun pengelompokan secara umumnya meliputi akhlak kepada khalik (Allah swt.), akhlak kepada makhluk seperti manusia serta akhlak kepada bukan makhluk berupa flora dan fauna. Tabel analisis di atas merupakan video pesan dakwah berkenaan dengan akhlak yang kurang lebih sudah sesuai dengan kriteria. Adapun hasil analisis video dakwah berkenaan dengan akhlak sekaligus sebagai pembahasan, penulis paparkan sebagai berikut:

## 1. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Seseorang apabila tidak memiliki berakhlak terpuji (*Mahmudah*), dapat dikatakan tidak berIslam. Sebab, hakikat agama Islam yaitu agama Islam adalah kebaikan budi pekerti.<sup>75</sup> Setiap insan yang menanamkan pada dirinya akhlak terpuji (*Mahmudah*) akan di beri imbalan oleh Allah berupa diberatkannya timbangan kebajikan berupa pahala. Video yang diunggah Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) berupa akhlak terpuji (*Mahmudah*) terdiri dari:

### 1. Akhlak terpuji terhadap khalik (Allah swt.)

Pada dasarnya merupakan akhlak yang tertanam sejak lahir. Namun, masing-masing orang berbeda dalam mengamalkan akhlak kepada Allah swt. Hal ini tidak lain adanya pengaruh dari keluarga dan lingkungan. Adapun yang terdapat pada video analisis di atas, diantaranya yaitu:

- 1) Taubat, berakar dari kata *taba* yang berarti kembali.<sup>76</sup> Taubat dapat diartikan sebagai hamba yang kembali kepada-Nya yang berada pada titik tercela awalnya berpindah menuju titik kebahagiaan yang Allah ridai. Pelaksanaan taubat bisa dilakukan berbagai macam cara asalkan dengan niat dan tekad kuat untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah diperbuat. Seperti yang terdapat pada video berikut:
  - a) Video ke 5: Hamanis - Sholawat Yaa Hannan Yaa Mannan (Official Music Video), dengan total durasi 00.04.22, diposting pada 19 April 2018. Pesan dakwah berkenaan dengan akhlak pada

---

<sup>75</sup> Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers), 2015), h. 378.

<sup>76</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 57.

video ini dapat di simpulkan membahas tentang ungkapan pujian sebagai rasa syukur dan taubat hamba kepada Allah swt. Namun, di dalam video ini terdapat kalimat yang sangat mengarah kepada permohonan (taubat kepada Allah swt.), diantaranya sebagai berikut:

- (1) Terletak pada durasi 00.00.24-00.01.06,

Yaa hannan ya mannan ya qodimal ihsan (wahai Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi Nikmat, wahai Tuhan Yang Qadim dalam memberikan kebaikan), Bahrujudikmalyan judlana bilghufron (Lautan kemurahan-Mu penuh, ampunilah kami), Judlihadzal insan 'abda su in khozyan (Bermurahlah hati kepada manusia ini, hamba yang buruk dan hina), Mindzunu bih wahlan khonif innak ghadhban (Yang berlumuran dosa, takut apabila Engkau murkai).

Pada potongan lirik di awal salawat ini terlihat jelas pengakuan dari seorang hamba yang memuji kuasa Allah dan memohon kemurahan hati-Nya untuk mengampuni kesalahan yang pernah diperbuat.

- (2) Masih pada video yang sama dengan durasi 00.01.49-00.02.21, terdapat pernyataan,

Rabbanas ta'fik rabbanas tardhik (Wahai Tuhan kami, kami minta ampun kepada-Mu, Wahai Tuhan kami, kami minta rida kepada-Mu), Walana dhannufik yaroja ahlal iman (Kami berprasangka baik kepada-Mu, wahai Tuhan harapan kaum muslimin), Laa tukhayyib raji takhtababik laji (Jangan siakan orang yang berharap), Lam yazal fiddaji qo ilan yahannan (tiada hentinya waktu gelap gulita berkata, Wahai Tuhan yang belas kasih).

Merupakan kalimat permohonan hanya kepada Allah swt. dengan prasangka baik akan kehendaknya agar diberi ampunan dan keridoan dalam menggapai semua harapan indah. Maka dari itu, seorang muslim hendaklah menyadari kesalahan yang diperbuat dan segera melakukan taubat agar dosa-dosa bisa lebur sehingga mengurangi siksa di neraka kelak.

- b) Video ke 6: SABYAN Ya Maulana - Cover by Kembar 3 Hamanis, durasi 00.05.12, diposting pada 6 Juni 2018. Pesan dakwah berkenaan dengan akhlak khususnya taubat pada video ini dapat di simpulkan memuji dan memohon petunjuk, pertolongan kepada Allah serta memohon ampunan dari-Nya. Adapun dalam video ini terdapat ungkapan kepada Allah swt., pada durasi 00.00.36-00.01.22,

Dengan Kasihmu Ya Robbi berkahi hidup ini, Dengan cintamu Ya Robbi damaikan mati ini, Saat salahku melangkah gelap hati penuh dosa. Beriku jalan berarah temui-Mu di surga, Terima sembah sujudku terimalah do'a ku, Terima sembah sujudku izinkan ku bertaubat.

Pernyataan ini merupakan permohonan hamba yang meminta ampunan hanya kepada Allah swt. atas banyaknya dosa yang diperbuat. Selain itu, meminta petunjuk dan hidayahnya untuk dibimbing kepada jalan kebenaran yang penuh keberkahan, cinta dan kasih sayang agar istiqomah menjalani perintah Allah swt. hingga menuju pada tujuan terakhir yaitu surga.

- c) Video ke 7: Ustadz Kembar 3 Hamanis - Cara mengatasi masalah hidup, yang berdurasi 00.04.42, diposting pada 9 Mei 2018. Pesan dakwah berkenaan dengan akhlak pada video ini secara keseluruhan ialah jangan putus asa menghadapi ujian dan cobaan, harus optimis dan berbaik sangka kepada Allah swt. serta selalu bertaubat kepada-Nya. Adapun ungkapan pada video ini terdapat pada durasi 00.03.31-00.04.20,

مَنْ لَزِمَ الْإِسْتِغْفَارَ

Barang siapa yang rajin beristighfar

جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا

Yang pertama, Allah akan buat hatinya. Kalau rajin taubat, rajin beristighfar, Allah akan tenangkan hatinya, walau masalahnya masih ada. Kemudian,

وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا

Pasti diberi jalan keluar dari permasalahan hidupnya, lalu

وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Dan Allah akan berikan rizki dari jalan yang tak diduga-duga, dari arah yang tak diduga-duga (H.R. Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Yuk kita rajin taubat, rajin beristighfar setiap hari, Insya Allah, Allah akan mempermudah segala urusan kita dan hajat-hajat kita akan Allah kabulkan.

Pernyataan ini merupakan dalil Hadis mengenai kekuatan taubat hanya kepada Allah swt. serta ajakan kepada *mad'u* untuk rajin bertaubat dengan cara yang mudah yaitu beristighfar setiap harinya hanya kepada Allah swt.

Tidak ada kata terlambat bagi Allah swt. untuk hambanya yang ingin bertaubat dengan bersunggu-sungguh. Berapapun besar dan banyaknya



dosa seorang manusia Allah pasti mengampuninya.<sup>77</sup> Terkecuali nyawa sudah berada tepat ditenggorokan (ajal) atau pun matahari terbit disebelah barat (kiamat) yang dapat dipastikan pintu taubat sudah tertutup. Seperti yang diriwayatkan pada sebuah hadis yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيُتُوبَ مَسِيءَ النَّهَارِ . وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيُتُوبَ مَسِيءَ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا . (رواه مسلم)

*“Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya pada waktu malam supaya bertaubat orang yang berbuat salah siang hari. Dan Dia membentangkan tangan-Nya pada siang hari, supaya bertaubat orang yang berbuat salah malam hari. Keadaan itu tetap terus hingga matahari terbit dari barat.” (H.R. Muslim)<sup>78</sup>*

Adapun lima hal yang perlu diperhatikan untuk taubat yang sempurna, yaitu menyadari kesalahan, menyesali kesalahan, memohon ampun kepada Allah swt., berjanji tidak mengulanginya dan menutupi kesalahan masa lalu dengan amal saleh.<sup>79</sup>

- 2) Tawakal, ialah membebaskan hati dari segala ketergantungan apapun selain Allah swt. serta menyerahkan segala sesuatunya hanya kepada-Nya.<sup>80</sup> Setiap orang beriman tidak memberatkan hatinya untuk bertawakal berupa menyerahkan segala sesuatu urusan kepada-Nya setelah berusaha untuk mendapatkan rido Allah swt. Optimis merupakan bentuk tawakal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

<sup>77</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 59.

<sup>78</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 60.

<sup>79</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 61.

<sup>80</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 44.

Tidak ada rasa takut kecewa karena yakin Allah menyiapkan yang lebih baik dari apa yang kita harapkan sebelumnya. Hati orang yang bertawakal akan menjadi tenang dan penuh ketenangan. Sebab, meyakini kuasa Allah lebih adil dan tidak salah tempat. Adapun pesan dakwah akhlak kepada Allah swt. berupa tawakal, antara lain:

a) Video ke 2: HAMANIS ft. Ibnu The Jenggot - DREAM PRAY ACTION (Official Music Video), durasi 00.03.36, diposting pada 21 Februari 2018. Memiliki pesan dakwah berupa optimis dan jangan menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan harapan, diantaranya:

(1) Tepatnya pada durasi ke 00.00.24-00.00.52,

Lika liku hidup ini, yang kita lalui, terjatuh berdiri kan kita temui. Namun, janganlah menyerah, harapan masih panjang, bermimpi berdoa juga berusaha.

Dalam hidup terdapat banyak rintangan dan cobaan dari Allah swt. sebagai bentuk kepantasan hambanya, sehingga jangan mudah menyerah karena apa yang diharapkan bisa tercapai dengan usaha giat dan selalu sertakan Allah dalam menggapainya.

(2) Lanjutan lirik yang masih terkandung pesan akhlak kepada Allah berupa tawakal ada pada durasi 00.00.53-00.01.27,

Ini hanyalah dunia, seperti panggung sandiwara, kita telah diaturnya Allah. Mimpikanlah mimpimu setinggi-tingginya, yakinlah ada Allah yang akan mengabulkannya, berdoa dan serahkan mimpimu kepada-Nya, lakukanlah yang terbaik tuk gapai ridonya.

Bermimpilah setinggi-tingginya dengan mewujudkan melalui usaha yang terbaik untuk menggapai ridonya bergandeng doa dan tawakal hanya kepada Allah. Serta menerima keputusan Allah swt. terhadap apa yang dimimpikan, karena Dia yang mengatur segala kehidupan manusia di dunia.

- (3) Kemudian terdapat pada durasi 00.01.42-00.01.59 yang berisi,

Tapi ingatlah kawan, janganlah kebablasan, mimpi butuh keberanian dan sebuah action, sebuah usaha semangat membara, langkahkan kaki dengan penuh percaya diri yang dapat mengantarkan mimpimu menjadi sebuah kenyataan, sebuah kenyataan, sebuah kenyataan.

Dalam menggapai mimpi harus ada keberanian dan usaha yang mendorong diri untuk menggapai impian menjadi kenyataan. Namun, dalam menggapai mimpi-mimpi tersebut jangan nekat menggunakan jalur yang tidak Allah swt. ridai (kecurangan).

- b) Video ke 3: Tausiyah Singkat Ustadz Kembar 3 Hamanis, durasi 00.03.20, diposting pada 8 Maret 2018. Di antaranya:

- (1) Tausiyah 1 dengan judul Sapu tangan Rasulullah salallahu 'alaihi wasallam (Ustaz Abdul Hannan Jamaluddin) bermakna perbaiki akhlak hingga menjadi insan mulia di

mata Allah. Tepatnya dalam durasi 00.00.33-00.00.59 (Tausiyah 1),

Anas bin Malik mengatakan, “Apakah engkau kaget?”, “Iya, saya kaget,” “Ketahuilah bahwasananya ini sapu tangan milik Rasulullah shallallahu ‘alaihi shalatu wa salam. Liat, itu sapu tangan setiap hari ketemu nabi, setiap hari di pakai nabi, setiap hari menyentuh kulit nabi! Sampai-sampai ini sapu tangan menjadi mulia, api pun tidak berani membakar sapu tangan tersebut. Allahumma shalli wasallim wa barik alaih.

Pernyataan ini merupakan potongan kisah, dimana sapu tangan milik Rasulullah yang sering digunakan walaupun di bakar tidak api tidak hangus dan menjadikan sapu tangan tersebut bersih. Kemuliaan akhlak beliau hingga menjadikan sapu tangan ikut mulia. Hal ini menjadi kiasan bagi umat manusia, bahwa akhlak yang baik di amalkan sepanjang hidup akan membuat derajat manusia di tinggikan dan mulia oleh Allah. Maka dari itu mimpikan mimpi yang mulia dengan berusaha memperbaiki akhlak diri, agar menjadi mulia hingga api neraka kelak tidak bisa menyentuh diri.

- (2) Tausiyah 2 yang berjudul Pentingnya Memiliki Kriteria Pasangan (Ustaz Abdul Mannan Jamaluddin) ini memiliki kesan dakwah secara keseluruhan yaitu pentingnya memperbaiki akhlak dan mengubah mimpi-pimpi menjadi mulia dan berusaha mewujudkannya. Durasi 00.01.13-00.01.32 (Tausiyah 2),

Lalu, bagaimana solusinya? Ya kita tanamkan jiwa kita adalah jiwa yang haus akan ilmu, jiwa yang haus akan terus untuk berbenah menjadi lebih baik dari hari ke hari. Kita nih, punya mimpi suatu saat saya pengen punya keluarga yang hebat, punya keluarga yang hafal Qur'an, yang soleh, ini dan itu

Berlanjut pada durasi 00.01.33-00.00.55 (Tausiyah 2),

Tetapi ingat, kriteria kita di awal, niat kita di awal adalah apa adanya, ya tidak akan bisa terjadi, maka dari itu, ubah dari awal niatnya. Tanamkan kriteria dan niat sebegus mungkin, sesoleh mungkin, sekeren mungkin. Oh jangan takut, kita punya Allah! Doa terus sama Allah, sambil terus memperbaiki diri, sambil terus belajar maka insya Allah, Allah akan buka pintu kemudahan untuk menuju hal yang kita inginkan.

Maksud dari pesan dakwah ini adalah berusaha memantaskan diri dihadapan Allah swt, yang dimana secara otomatis Allah akan memantaskan diri dengan jodoh dan rezeki yang sesuai. Pemantasan diri di raih melalui penanaman jiwa haus ilmu untuk terus berbenah menjadi lebih baik dari hari ke hari. Serta merubah mimpi-mimpi menjadi mimpi yang mulia dan di ridai Allah swt. dengan menyertakan doa dan berserah diri kepada-Nya sebagai bentuk tawakal setelah berusaha.

- c) Video ke 7: Ustadz Kembar 3 Hamanis - Cara mengatasi masalah hidup, durasi 00.04.42, diposting pada 9 Mei 2018 berisi pesan jangan putus asa menghadapi ujian dan cobaan, harus optimis dan berbaik sangka kepada Allah swt. serta selalu bertaubat kepada-Nya. Tepatnya pada durasi 00.00.01-00.00.28

Jangan mengeluh dan putus asa atas cobaan dan ujian yang Allah berikan kepada kita. Ujian yang Allah berikan tidak diluar batas kemampuan kita. Kan Allah sendiri yang sudah mengatakan dalam Al-Baqarah ayat 286. Apa kata Allah,

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang, kecuali dengan kemampuannya.”*

Maksudnya dalam menjalani ujian yang Allah berikan janganlah berputus asa hingga berniat mengakhiri hidup. Sebab, segala sesuatu yang Allah berikan kepada manusia terlebih beriman berupa rahmat dan ujian-Nya tidaklah terlepas dari batas kemampuan dari diri seseorang tersebut. Semua ujian pun sudah Allah siapkan jawaban dan solusi yang tepat untuk menyelesaikannya. Namun, jawaban itu akan muncul apabila hati bersih dari dosa dengan memperbanyak istighfar dan memohon hanya kepada Allah swt. untuk memohon petunjuk-Nya.

- d) Video ke 10: Virus Corona Besok Berakhir, memiliki durasi 00.11.25, diposting pada 4 April 2020. Membahas mengenai agar selalu berusaha dalam menghadapi masalah seperti corona, berdoa dan ikut serta mencegah penularan, juga optimis corona pasti bisa hilang. Tepatnya pada durasi 00.04.08-00.05.19,

Nih doanya, Bismillahirrahmanir ahim, Allahumma inni a'udzubika, Minal barashi, wal junuuni, waljudzaami, wamin sayyiil asqoomi. Aamiin. Artinya: Ya Allah, aku berlindung dari penyakit belang, gila lepra dan juga keburukan penyakit lainnya (.....)

Dilanjutkan pada durasi 00.05.20-00.05.51,

Tapi gini juga loh teman-teman, ketika ada corona ini, gak takut boleh. Cuman, nantangin jangan. (.....)

Dan pada durasi 00.05.52-00.06.36

Tapi selain berdoa juga perlu ikhtiar. Contohnya gimana? Kita menjaga diri, menjaga kebersihan, di kamar, kamar mandi, pokoknya semua lingkungan rumah harus bersih jangan sampai kotor. (.....)

Dalam menghadapi ujian dari Allah seperti adanya pandemi virus corona, harus optimis dan sangka baik kepada Allah. Jangan panik dan jangan putus asa, tetap tenang juga berusaha untuk mencegah penularan virus corona. Serta mengambil pelajaran dari adanya virus corona untuk lebih taat kepada Allah dan memantaskan diri dengan berbuat kebaikan. Jika semua cara sudah dilakukan maka selanjutnya bertawakal kepada Allah agar virus corona bisa hilang dan tidak akan kembali lagi.

Melalui penjelasan video-video di atas, dapat dipahami dalam hidup selalu ada ujian dari Allah swt. sebagai bentuk pematangan diri seorang hamba di hadapan Allah swt. kelak di akhirat. Maka dari itu, selalu perbaiki diri (akhlak) dan terus berusaha dalam menghadapi apapun dengan jalan yang Allah ridai bukan jalan kecurangan. Jika semua sudah diusahakan, tugas selanjutnya adalah berdoa serta tawakal kepada-Nya agar ketika apa yang kita harapkan bisa menerimanya dengan ikhlas dan tidak menuduh Allah yang tidak baik hanya karena impian tidak terwujud. Sebagaimana firman Allah pada Q.S. At-Tagabun/64: 13.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

*“(Dialah) Allah. Tidak ada tuhan selain Dia. Kepada Allahlah hendaknya orang-orang mukmin itu bertawakal.”<sup>81</sup>*

Tidak dinamai tawakal kalau hanya berpasrah menunggu nasib tanpa melakukan apa-apa.<sup>82</sup> Yakin hanya kepada Allah segala urusan dan impian bisa terwujud sesuai kemampuan dan kebutuhan dari masing-masing diri seorang hamba. Sebab, Allah tidak akan salah pilih tempat.

- 3) Syukur, merupakan pujian kepada pemberi nikmat dari Allah maupun melalui perantara manusia. Syukurnya seorang hamba ada tiga hal, yaitu mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikan sarana taat kepada Allah swt.<sup>83</sup> Rasa syukur harus ditanamkan setiap hamba sebagai bentuk terima kasih atas pemberian nikmat yang Allah berikan. Adapun pesan dakwah akhlak kepada Allah swt. berupa syukur, antara lain:

- a) Video ke 8: Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1, durasi 00.06.58, diposting pada 11 Februari 2019, antara lain:

- (1) Tepatnya pada video dakwah komedi yang ke 3 dengan judul Bersyukur. Berisi tentang menjalani kehidupan haruslah tanamkan rasa syukur hanya kepada Allah baik

---

<sup>81</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. At-Tagabun/64: 13.

<sup>82</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 45.

<sup>83</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 50.



pemberiaan yang kecil maupun besar. Terdapat pada durasi 00.02.25-00.02.35,

Teman-teman, mau hidup bahagia? jangan lupa bersyukur. Bersyukur dari hal-hal yang paling kecil, Insya Allah dengan begitu Allah akan datangkan kebahagiaan-kebahagiaan yang jauh lebih besar

Dilanjutkan pada durasi 00.02.36-00.02.48

Sebetulnya tidak ada pemberian Allah yang kecil, hanya saja terkadang nih rasa syukur kita yang kecil. Jadi, sebesa apapun yang Allah kasih kepada kita kalau rasa syukur kita kecil, maka akan terus terasa kurang

Pesan dakwah akhlak berupa rasa syukur kepada Allah swt. merupakan hal yang harus diamalkan setiap insan. Nikmat sekecil apapun yang Allah berikan hendaklah di dasari dengan rasa syukur sebagai bentuk terima kasih kepada penguasa Sang Pemurah, dengan begitu hidup akan lebih Bahagia dan nikmat Allah akan terus mengalir dengan rasa cinta dan kasih sayang.

- (2) Kemudian pada video dakwah komedi yang ke 6 dengan judul Doa yang Baik, dengan isi pesan selalu berdoa hanya kepada Allah dan doakanlah saudara sesama muslim pada hal kebaikan. Tepatnya pada durasi 00.05.42-00.06.01

(.....) Karena, kalau kita mendoakan kebaikan untuk orang lain, maka Allah akan berikan kebaikan tersebut untuk kita, kemudian orang lain. Tapi kalau kita mendoakan keburukan bahkan kehancuran untuk orang lain, takutnya Allah memberikan kehancuran untuk kita terlebih dahulu

Maksudnya rasa syukur tidak hanya mensyukuri apa yang didapat, tetapi mensyukuri apa yang orang lain dapat bahkan mendoakannya pun menjadi salah satu akhlak yang Allah sukai.

Bersyukur dan mendoakan untuk diri sendiri maupun bersyukur atas nikmat kebahagiaan orang lain akan Allah balas dengan hal serupa atau hal kebaikan lainnya. Seperti yang tercantum pada Al-Qur'an, tepatnya di dalam Q.S. Ibrahim/14: 7.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”<sup>84</sup>*

Pengucapan rasa syukur melibatkan tiga aspek sekaligus, yaitu hati, lisan serta anggota badan.<sup>85</sup>

## 2. Akhlak terpuji terhadap makhluk (manusia)

Adapun yang terdapat pada video analisis di atas, diantaranya yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah saw., terdiri dari:
  - a) Memuliakan dan meneladani sifat Rasulullah saw. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah swt. yang terakhir merupakan rahmat yang sangat luar biasa bagi alam semesta. Beliau sangat berjasa

---

<sup>84</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. Ibrahim/14: 7.

<sup>85</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 51.

membebaskan umat manusia dari kekufuran, kemusyrikan, serta kebodohan.<sup>86</sup> Video yang berkaitan yaitu video ke 3: Tausiyah Singkat Ustadz Kembar 3 Hamanis, durasi 00.03.20, diposting pada 8 Maret 2018. Tepatnya pada Tausiyah 1 dengan judul Sapu tangan Rasulullah salallahu ‘alaihi wasallam (Ustaz Abdul Hannan Jamaluddin) bermakna perbaiki akhlak hingga menjadi insan mulia di mata Allah. Tepatnya dalam durasi 00.00.33-00.00.59 (Tausiyah 1),

Anas bin Malik mengatakan, “Apakah engkau kaget?”, “Iya, saya kaget,” “Ketahuilah bahwasananya ini sapu tangan milik Rasulullah shallallahu ‘alaihi shalatu wa salam. Liat, itu sapu tangan setiap hari ketemu nabi, setiap hari di pakai nabi, setiap hari menyentuh kulit nabi! Sampai-sampai ini sapu tangan menjadi mulia, api pun tidak berani membakar sapu tangan tersebut. Allahumma shalli wasallim wa barik alaih.

Pernyataan ini merupakan potongan kisah, dimana sapu tangan milik Rasulullah yang sering digunakan walaupun di bakar tidak api tidak hangus dan menjadikan sapu tangan tersebut bersih. Kemuliaan akhlak beliau hingga menjadikan sapu tangan ikut mulia. Hal ini menjadi kiasan bagi umat manusia, bahwa akhlak yang baik apabila di amalkan sepanjang hidup akan membuat derajat manusia di tinggikan dan mulia oleh Allah.

Tertulis pada firman Allah swt. Q.S. An-Nisa’/4: 69.

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 65.

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ  
وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

*“Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”*<sup>87</sup>

Berdasarkan kemuliaan Rasulullah, umat manusia bisa mentaati, mengamalkan akhlak mulia dan menambah rasa cintanya kepada beliau. Maka dari itu perbaiki akhlak diri, agar menjadi mulia hingga api neraka kelak tidak bisa menyentuh diri.

- b) Salawat, Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar mengucapkan salawat juga salam kepada-Nya dan Rasulullah saw. sebagai salah satu dari banyaknya akhlak terpuji yang mudah untuk dikerjakan tetapi besar manfaatnya baik di dunia maupun di akhirat yakni mendapat pahala dan syafaat kelak di hari kiamat. Nabi Muhammad saw. sangat menghargai setiap orang yang bersalawat kepada beliau.<sup>88</sup> Salawat sebagai bentuk cinta dan hormat kepada Nabi Muhammad saw. juga sebagai bentuk terima kasih atas jasa beliau yang tidak adaandingnya

---

<sup>87</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. An-Nisa'/4: 69.

<sup>88</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 77.

untuk umat manusia, khususnya orang beriman.<sup>89</sup> Mencintai dan memuliakan Rasulullah saw. bisa dengan banyak cara seperti meneladani kisah akhlak mulianya, bersalawat atas Allah dan Rasul-Nya, mengagumi perjuangan dakwah dan lainnya. Hal ini terdapat pada video yang sudah di analisis penulis dengan paparan sebagai berikut:

- (1) Video ke 1: Sholawat Sejuk Menentramkan Hati Binnabil Huda - HAMANIS (Ustadz Kembar 3), durasi 00.03.11, diposting pada 14 Februari 2018. Berisi tentang pujian kepada Baginda Nabi Muhammad saw. untuk mengingat jasa beliau dalam memperjuangkan ajaran Allah melalui dakwah. Tepatnya pada durasi ke 00.00.32-00.00.58,

Binnabil huda nahnu jundul huda (dengan Nabi kami dan kaumnya yang membawa hidayah), Sanabqi ‘alal ‘ahdi tulul mada (kami lanjutkan kesucian mu), Badzdzhalnaddima wartadhainar-roda (berkorban jiwa dan raga untuk agama (Islam)), Li nashril huda, Ya Rasulussalam (janji taat untuk setia selamanya menyebarkan petunjuk, wahai utusan Allah)

Kalimat ini menjelaskan kesucian dan kemuliaan Nabi Muhammad saw. juga para sahabat dan kaum yang pertama kali berjuang bertaruh nyawa untuk ajaran Allah swt. kemudian dilanjutkan pada durasi ke 00.01.06-00.01.38 merupakan kalimat ajakan untuk bersalawat,

Shallu, Shallu, Shallu, Shallu (mari bershalawat Bersama-sama), Allahumma shalli wassallim ‘ala

---

<sup>89</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 80.

sayyidina Muhammad wa aalihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan keluarganya), Allahumma shalli wassallim 'ala sayyidina Muhammad wa shahbihi Muhammad (Ya Allah, shalawat atas baginda Muhammad, dan juga para sahabatnya)

Bersalawat termasuk akhlak terpuji terlebih mengajak orang lain untuk bersalawat, secara tidak langsung sama dengan menyebarkan dakwah melalui kalimat dari salawat juga melalui pengamalan salawat.

- (2) Video ke 4: Sholawat Badr bikin Baper - Ustadz Kembar 3 Hamanis, durasi 00.03.27, diposting pada 10 April 2018. Berisi tentang semangat berbuat kebaikan dengan mengingat akhlak mulia Rasulullah dan mencontohnya di kehidupan. Terdapat pada durasi ke 00.00.01-00.01.03 berupa kalimat,

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha rasuulillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada taha (Nabi saw.) sang utusan Allah), Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin habiibillaah (shalawat dan salam Allah semoga tercurah kepada Yasin (Nabi saw.) sang kekasih Allah), Tawassalnaa bibismillaah wabil haadi rasuulillaah (kami bertawassul dengan menyebut nama Allah dan dengan petunjuk Rasulullah), Wakulli mujaahidin lillaah bi ahliil badri yaa allah (dan juga kepada para pejuang di jalan Allah. Dan para pahlawan pada perang badar)

Kalimat ini berisi pujian dan doa kepada Allah, Rasulullah dan para pejuang Islam juga yang menjadi pahlawan Islam dalam perang Badar. Kemudian dilanjutkan pada durasi ke 00.01.04-00.01.33,

Ia lah pelitaku, pahlawan sejatiku, dirinya bagai sebuah lentera. Sinari hari ku, terangi jalan ku. Indah akhlaknya panutanku.

Pujian dan contoh atas kemuliaan akhlaknya Rasulullah saw. yang patut di tiru umat Islam dalam berkehidupan dan menyebarkan dakwah Islam berupa ajakan untuk bersalawat yang terdapat pada durasi ke 00.01.34-00.02.02

Ayolah salawat pada nya yang berjasa, jangan beratkan hatimu untuk nya. Cobalah ingat betapa berjasanya pernahkah kau merenungkannya

Kalimat ini mengajak semua umat Islam agar jangan ada rasa malas untuk bersalawat, karena dengan mengingat dan memuji Rasulullah (salawat) akan mendatangkan kebaikan di dunia dan di akhirat. Selain itu siapapun muslim yang mengamalkan salawat maka akan dikenal oleh Allah dan Rasul-Nya hingga dipermudah jalan untuk menuju surga.

- (3) Video ke 8: Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1, durasi 00.06.58, diposting pada 11 Februari 2019. Dakwah Komedi 1: Boom Like, membahas tentang perbanyak salawat kepada Allah dan Rasulullah sebagai tanda pengenalan umatnya. Ada pada durasi 00.00.25-00.00.43

Sekarang gini deh, misalkan kita ngeboomnya ngeboom salawat. Sehari kita baca salawat seribu, dua ribu, tiga ribu. Nah.. itu dia, karena salawat adalah salah satu jalan agar kita dikenal oleh rasul, agar kita diakui sebagai umat-Nya. Karena apa? Semakin banyak kita membaca

salawat, semakin kenal Rasulullah dengan kita. Masya Allah.

Jangan sia-siakan hidup hanya untuk kepentingan dunia salah satunya ingin *difollow* oleh orang terkenal, dengan cara memperbanyak *like* di Instagram dan lainnya yang hanya bersifat sementara dan tidak mengantarkan ke surga. Perbanyaklah untuk mengucap salawat agar bisa menjadi pengikut Rasulullah yang mendapat syafaat dunia dan akhirat menuju surganya Allah swt.

- (4) Video ke 12: WAW KEREN!!! RAP SHOLAWAT BY USTADZ KEMBAR 3 HAMANIS, durasi 00.02.14, diposting pada 15 Oktober 2020. Berisi mengenai orang yang beriman dan mengaku cinta kepada Allah juga Rasulullah hendaklah bersalawat untuk mengingat serta memuliakan. Tepatnya pada durasi 00.01.11-00.02.05

Mengaku cinta tapi tak sebut namanya, bukan di namakan cinta jika tak banyak mengingatnya. Di surat Al-Ahzab tertulis jelas di dalamnya coba baca-baca dan juga maknai ayatnya. Sesungguhnya Allah dan para Malaikat bershalawat pada Baginda Nabi Muhammad. Ayo kawan-kawan segera bersholawat. Shallu, shallu, shallu alaih. Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad (diulang 4 kali)

Rasulullah akan sulit mengenal langsung umatnya yang mengaku cinta tapi enggan bersalawat.



Perintah Allah kepada seluruh orang beriman ialah bersalawat kepada Rasulullah saw. Sebagaimana tercantum pada Q.S. Al-Ahzab/33:56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”*<sup>90</sup>

Melalui salawat seorang hamba-Nya akan mendapat ketenangan jiwa, pemahaman ilmu agama, pengamalan akhlak terpuji dan ikut serta dalam berjuang menyebarkan ajaran Islam. Sebagai mukmin sudah sepatutnya mencintai Rasulullah melebihi cinta kepada siapapun selain Allah swt.<sup>91</sup>

- 2) Akhlak Pribadi, merupakan akhlak yang ada pada diri manusia terlebih pada orang yang beriman. Akhlak pribadi ada sedari dilahirkan di dunia yang dipengaruhi oleh keluarga juga lingkungan sekitarnya baik di rumah maupun di sekolah. Adapun video terkait akhlak pribadi disini dengan judul Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1, dengan durasi 00.06.58, yang diposting pada 11 Februari 2019. Tepatnya pada (Dakwah Komedi 5) yang berjudul Rasa Malu, dengan

<sup>90</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Q.S. Al-Ahzab/33: 56.

<sup>91</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 66.

bahasan tanamkan rasa malu pada diri, orang lain dan kepada Allah swt. khususnya rasa malu untuk berbuat keburukan yang tidak disukai Allah.

Terdapat pada durasi 00.04.15-00.04.41

Seseorang yang mengaku dirinya beriman mesti mempunyai rasa malu.

أَلْحِيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ

*“Malu adalah sebagian daripada iman”*

Jadi, iman dan malu ini saling bersangkutan paut. Nah rasa malu ini suatu hal yang paling berharga. Sebab, kalau di dalam diri seseorang, udah gak ada rasa malu lagi, bahaya. Dia gak malu lagi zina, gak malu lagi maksiat, gak malu lagi judi. bahkan sama Allah pun dia udah gak malu lagi.

Kemudian pada durasi 00.04.42-00.04.53

Makanya kalau orang udah punya rasa malu, pasti dia akan malu untuk meninggalkan sholat, malu ngelawan orang tua, malu pacaran, malu untuk melakukan dosa lainnya. Kenapa? karena dia selalu merasa di lihat oleh Allah subhanahu wata'ala.

Setiap orang yang beriman perlu mempunyai rasa malu dalam dirinya, yaitu malu untuk berbuat yang dilarang oleh Allah swt. seperti meninggalkan salat, melawan orang tua, dan lainnya. Karena, selama mempunyai rasa malu, hidupnya merasa selalu di awasi, di jaga, juga di lindungi oleh Allah. Sehingga hidup akan selalu mengerjakan amal saleh. Seperti yang tertera pada sebuah hadis yaitu

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ . (رواه مالك)

*“Sesungguhnya semua agama itu mempunyai akhlaq, dan akhlaq Islam itu adalah sifat malu.”* (H.R. Malik)<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 128.

Sifat malu adalah akhlak terpuji yang sangat istimewa dalam ajaran Islam. Rasa malu merupakan sumber utama dari kebaikan dan unsur kemuliaan seseorang dalam setiap pekerjaan.<sup>93</sup>

- 3) Akhlak dalam Keluarga (*Birrul Walidain*), merupakan akhlak yang tumbuh dari bagaimana didikan akhlak di dalam sebuah keluarga. Baik perilaku anak kepada orang tua, orang tua dengan anak dan lainnya. Dimana pengajaran akhlak dari keluarga hendaklah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Terdapat pada video ke 3: Tausiyah Singkat Ustadz Kembar 3 Hamanis, durasi 00.03.20, diposting pada 8 Maret 2018. Tepatnya pada durasi 00.02.35-00.03.00, Tausiyah 3: Kunci Surga (Ustaz Abdul Ihsan Jamaluddin). Membahas tentang pentingnya akhlak mulia kepada orang tua untuk masuk ke dalam surga.

Misal, contoh, kita punya kunci rumah nih, kuncinya ngga kita jaga, ngga kita rawat, rusak. Kira-kira ini kunci bisa ngebuka pintu rumah apa engga? Engga bisa! Apa lagi masuk rumah! Begitu juga dengan kunci surga, orang tua kita ini kunci surga. Kalau kunci surga ini ngga kira rawat, ngga kita jaga, kasihi, cintai, malah disakiti, patah ni kunci, jangan harap bisa buka pintu surga apalagi memasukinya.

Orang tua di ibaratkan kunci surga yang harus di jaga, disayangi juga lindungi agar tidak rusak. Maksudnya, jangan sakiti baik lahir maupun batin kedua orang tua, apabila sedikit melukai perasaan mereka maka akan terkikis kunci untuk membuka pintu surga. Semakin banyak menyakiti semakin hancur kuncinya, dan jangan harap bisa membuka pintu surga yang tertutup rapat.

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, Yunahar Ilyas, h. 128.

Sebagaimana firman Allah pada Q.S. Luqman/31: 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنِينَ أَنِ اشْكُرْ  
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.”<sup>94</sup>*

Orang tua dituntut untuk mengajarkan anaknya akhlak yang baik agar kelak mereka tidak durhaka. Secara khusus Allah mengingatkan besarnya jasa dan perjuangan Ibu dalam mengandung, menyusui, merawat, dan mendidik anak. Perjuangan bapak dalam mencari nafkah, membimbing, melindungi, melindungi hingga membesarkannya pun tak akan bisa tergantikan.<sup>95</sup>

- 4) Akhlak Bermasyarakat, seorang muslim harus berhubungan baik kepada masyarakat secara luas. Baik melalui perkataan maupun perbuatan (akhlak). Hubungan baik kepada masyarakat sangat diperlukan, sebab tidak ada seorang pun yang dapat bertahan diri tanpa ada bantuan masyarakat. Video yang terkait dengan hal ini adalah video ke 11: KECIL TAPI BERNILAI. APA ITU???, durasi 00.16.11,

<sup>94</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Q.S. Luqman/31: 14.

<sup>95</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 151.

diposting pada 23 Agustus 2020, berisi tentang berbuat kebaikan tidak harus yang besar dan jangan remehkan kebaikan yang kecil dan dipandang sebelah mata oleh banyak orang. Terdapat kalimat pada durasi 00.06.56-00.09.00

(.....) Kita berbuat kebaikan dengan satu kata, bisa gak? Bisa! Contohnya, standar! Standar! ngingetin orang gitukan. Kan adatu orang yang suka lupa ituin standarkan? Kita ngingetin, Pa standar! Gitu.” “Tapi saya ngerasain lo teman-teman yang namanya standar itu kalau kita gak perhatiin bener-bener bisa berbahaya juga ketika kita bawa motor” “Iya, tuh lihat kebaikan sepele padahal kecilkan? dengan kita bilang, standar! orang jadi terselamatkan. Coba bayangin kalau kita gak ingetin tuh, di jalan tiba-tiba ada lubang, ataupun ada tanjakan. Belum dibetulin tuh sandarkan, jatuh! Kan kasihan motornya.” “Orangnya!” “Ya motor mah bisa diganti, tapi kalau tangan patah, kaki patah gimana. Ini urusan nyawa gitu kan. Urusan sepele berhubungan dengan nyawa” “Dengan mengatakan standar, ada satu orang yang terselamatkan” “Belum lagi kalau boncengan.” “Iya, dua nyawa!”

Dalam menjalani kehidupan manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Hal ini bisa dimanfaatkan sebagai ladang untuk mendapatkan pahala kebaikan dari hal kecil dan sepele, semisal mengingatkan orang pada sesuatu yang penting dan berbahaya apa bila di biarkan begitu saja. Dengan begitu pahala kebaikan akan mengalir dan semakin mengalir apa bila ada yang mengikutinya. Contoh lain pada durasi 00.09.01-00.09.43

(.....) Ketika kita ke masjid ada sandal berantakan, dirapihin. Ketika kita ke majelis taklim, sandal kurang rapi, rapiin, jangan sampai malu diliatin orang. Bisa jadi orang ngeliatin tuh karena rasa kagum.  
(.....)

Sama seperti contoh sebelumnya, perbuatan yang bisa jadi dianggap tidak penting, akan menjadi penting di mata orang beriman yang

mengetahui ilmu dari akhlak sekecil apapun dan akan berganjar pahala kebaikan. Contoh lain termuat pada durasi 00.10.10-00.11.13

(.....) contohnya, kadang waktu kita naik motor nih atau gak naik mobil. Kita lihat ini diri orang berlawanan arah, dia pasang lampu sein untuk belok kekanan misalkan, saking banyaknya kendaraan yang lewat diam au lewat susah tuh. Gak belok-belok, karena gak ada yang mau ngalah, tapi kita yang waras ini kudu ngalah. Sehingga kalau kita berhenti, otomatis yang belakang kita juga berhenti. Jadi, kita memberikan jalan kepada orang yang belok untuk segera jalan. (.....)

Perilaku yang sangat jarang orang lain kerjakan, yaitu mengalah demi kebaikan dan keselamatan orang lain terlebih ketika berada di jalan raya. Pengguna jalan harus bisa peka mengambil kesempatan mendapatkan pahala dari pertolongan yang kecil hingga besar.

Allah telah memerintahkan kepada seluruh manusia khususnya mukmin yang terdapat pada Q.S. An-Nisa'/4: 36.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا  
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

*“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak ya tim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.”<sup>96</sup>*

---

<sup>96</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. An-Nisa'/4: 36.

Jadi, sekecil apapun menolong atau berbuat kebaikan kepada orang lain, itu akan lebih bermanfaat di dunia dan mendapat limpahan pahala dari Allah swt. Maka dari itu hidup bermasyarakat haruslah peka dengan sekitar, jangan acuh. Agar nanti ketika membutuhkan pertolongan bisa dengan segera masyarakat lain menolong sebagai balasan kebaikan sebelumnya yang pernah diberikan.

### 3. Akhlak terpuji terhadap bukan makhluk (flora dan fauna)

Akhlak terhadap bukan makhluk (flora dan fauna) ini termasuk lingkungan disekitar tempat tinggal. Adapun yang terdapat pada video analisis di atas, diantaranya yaitu:

- 1) Kebersihan lingkungan, terdapat pada video ke 11: KECIL TAPI BERNILAI. APA ITU???, durasi 00.16.11, diposting pada 23 Agustus 2020, berisi tentang berbuat kebaikan tidak harus yang besar dan jangan remehkan kebaikan yang kecil dan dipandang sebelah mata oleh banyak orang. Terdapat pada durasi 00.01.41-00.02.20 dengan kalimat

(.....) Contohnya, kita pungut sampah di jalanan, misalkan kita ngeliat daun itu ya, diambil, sampah permen, sampah masyarakat, ya apapun itu ya. Bahkan ketika kita menyingkirkan duri dari jalan, itu dinilai sedekah oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Karena apa? dengan begitu kita bisa menyelamatkan orang dari kecelakaan. Duri, paku, kaca.

Dilanjutkan pada durasi 00.03.03-00.03.44

Jangan malu, kenapa? Bisa jadi itu jadi ladang dakwah, ladang kebaikan. Ketika kita ngambil sampah tersebut kita buang pada tempatnya, kemudian ada orang tergerak hatinya untuk berbuat kebaikan yang serupa. Ada sampah di jalan yang ambil, orang itu

berbuat kebaikan dapat pahala, kita juga dapat ke bagian pahala dari orang tersebut tanpa mengurangi pahalanya dia sedikit pun.

Mengambil sampah dari pinggir jalan kepada tempatnya atau bahkan membuang sampah sendiri sesuai tempatnya, merupakan akhlak terpuji terhadap lingkungan. Dengan begitu lingkungan akan menjadi bersih, terhindar dari penyakit bahkan terhindar dari sebuah kecelakaan jika sampah yang bertebaran itu paku atau benda tajam lainnya. Hadis berkenaan dengan kebersihan lingkungan salah satunya adalah

الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ . (رواه مسلم)

“Kebersihan itu Sebagian dari (cabang) keimanan” (H.R. Muslim)<sup>97</sup>

Melakukan akhlak terpuji dengan membuang sampah pada tempatnya merupakan ladang dakwah melalui penanaman akhlak secara praktik di kehidupan bermasyarakat yang sehat.

- 2) Menyayangi (tidak menyiksa) binatang. Selain itu pada video yang sama terdapat pesan dakwah berkenaan dengan akhlak yakni akhlak kepada bukan makhluk (fauna), pada durasi 00.03.45-00.04.33

Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, menasihati ketika kita berjalan, kemudian kita bertemu dengan seekor semut atau gerombolan semut usahain jangan diinjak. Jadi, biarin aja hidup. Jangan sampai kita injak, mati. Jangan, zalim namanya. Kecuali, kalau dia mengganggu, baru kita boleh mengusirnya. Pokonya jangan sampai kita sakiti semut.

---

<sup>97</sup> Ibnu Singorejo, “Hadits tentang Kebersihan,” *pontren.com* (blog), 4 Oktober 2019, pukul 21:23 WITA, diakses 13 Januari 2022, <https://pontren.com/2019/10/04/hadist-tentang-kebersihan/>.



Dilanjutkan pada durasi 00.04.34-00.04.57

Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, melanjutkan ketika kita membiarkan itu semut hidup, nah kita niatkan dalam hati kita untuk apa? kita merahmati, kita mempunyai sifat rahmat. Kalau kita udah merahmati, kasih sayang kepada makhluknya Allah, maka makhluk-makhluk yang ada di langit semua juga akan menyayangi kita.

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

*“Siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan di sayangi.”*

Akhlak manusia kepada makhluk hidup lainnya seperti fauna dan flora merupakan perbuatan mulia dimata Allah swt. seperti ada semut yang melintas dihadapan hendaklah tidak mengganguya, biarkan saja melintas karena semut juga ciptaan Allah yang memiliki kehidupan kurang lebih seperti manusia dan makhluk hidup lainnya. Hal ini merupakan bentuk kasih sayang manusia kepada makhluk cinta Allah, yang apabila kita mencintai tidak menyakitinya, maka akan begitu pula Allah memperlakukan hambanya. Seperti yang tercantum pada sebuah hadis dan di sampaikan juga oleh Ustaz Kembar Tiga (Hamanis) dalam video tersebut yang berbunyi

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

*“Siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan di sayangi.”*

## 2. Akhlak Tercela (*Mazmumah*)

Akhlak tercela (*mazmumah*) merupakan akhlak yang Allah benci. Sebab, apa yang dilakukannya semua telah melanggar aturan perintah Allah swt. dengan kata lain akhlak tercela adalah perbuatan yang dilarang syariat, dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran<sup>98</sup>:

a. Akhlak tercela terhadap khalik (Allah swt.) terdiri dari beberapa video, yakni sebagai berikut:

- 1) Terdapat pada Video ke 8: Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1, durasi 00.06.58, diposting pada 11 Februari 2019. Terdapat pada dakwah Komedi 2: Jangan Suka Menghina yang terletak di durasi 00.01.24-00.02.06

(....) Kita Manusia sama-sama ciptaan Allah jangan sampai kita menghina satu sama lain. Kita menghina teman kita nih, sama aja kita menghina ciptaan Allah. Allah marah sama kita, (....) Bisa jadi nih.. Ketika kita menghina seseorang, dia lebih mulia dari pada kita dan kita tidak bisa menilai seseorang hanya dari penampilannya saja. Karena Allah pun melihat kita tidak dari rupa kita, tidak melihat harta kita, tidak melihat dari penampilan kita. Tetapi, apa yang Allah lihat? Nih.. hati.

Menghina orang lain sama halnya dengan menghina ciptaan Allah swt. yang mana Allah akan marah kepada makhluk yang menghina makhluk lainnya yang sama-sama Allah ciptakan. Sebagaimana Rasulullah menegur Aisyah yang terdapat pada hadis

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قُلْتُ لِلنَّبِيِّ حَسْبُكَ مِنْ صَفِيَّةَ كَذَا وَ كَذَا وَ قَالَ بَعْضُ الرُّوَاةِ :

تَعْنِي قَصِيرَةً , فَقَالَ : لَقَدْ قُلْتَ كَلِمَةً لَوْ مُزِجَتْ بِمَاءِ الْبَحْرِ لَمَزَجَتْهُ

<sup>98</sup> *Op.Cit.*, Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, h. 381.

*“Dari ‘Aisyah beliau berkata: Aku pernah berkata kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam : “Cukup bagimu dari Shafiyah “INI DAN ITU”. Sebagian rawi berkata :”’Aisyah mengatakan Shafiyah pendek”. Maka Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata: ”Sungguh engkau telah mengucapkan suatu kalimat, yang seandainya kalimat tersebut dicampur dengan air laut niscaya akan merubahnya (karena sangat kotor dan bau sehingga bisa merubah air laut).”*

Berhati-hati dengan lisan, sebab menghina orang lain bisa jadi orang tersebut lebih mulia di sisi Allah, dan malah menggugurkan dosa-dosanya yang ditukarkan dengan pahala orang yang menjelekkan (mengejek) orang tersebut.

- 2) Video ke 9: Ustadz Kembar 3 Hamanis - Pamer di media Sosial, durasi 00.02.57, diposting pada 7 Mei 2019. Terdapat pada durasi 00.01.42-00.02.11

Kalau kita pamer di media sosial kita tidak akan dapat apa-apa kecuali dosa. Coba kalau kita pamer di media sosial kita paling cuman dapat apa sih? dapat like, komen, dan subscribe. Apalagi yang kita share itu soal perkara ibadah, itu jauh lebih rugi. Kenapa? Ibadah yang kita pamerkan akan hilang pahalanya. Baju yang kita pamerkan akan rusak, makan makanan yang kita pamerkan akan jadi kotoran, jabatan kita pamerkan akan segera berakhir.

Pamer secara langsung maupun pamer melalui media sosial tidak diperbolehkan. Allah memurkai orang yang melakukan pamer dalam hal apapun. Seperti yang Allah katakana pada Q.S. Al-Baqarah/2: 264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ  
وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ  
فَتَرَكَهُ سَلْدًا ۗ لَا يَبْدُرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.”*

Semua yang dipamerkan manusia tidak ada apa-apanya, tidak ada yang hebat, semuanya akan hancur binasa tanpa sisa. Sebab, kehidupan di dunia tidak bersifat selamanya, hanya sementara waktu dan diberikan waktu sebaik mungkin untuk beromba-lomba dalam kebaikan, bukan keburukan. Semua makhluk ciptaan Allah tidak ada yang pantas untuk menyombongkan diri, yang pantas hanyalah Allah swt. penguasa dan pemilik seluruh alam beserta isinya yang tiada tanding satupun. Jika berbuat pamer, maka sama saja menantang Allah swt.

b. Akhlak tercela terhadap makhluk (manusia) terdiri dari beberapa video, yakni sebagai berikut:

- 1) Terdapat pada Video ke 8: Kompilasi Dakwah Komedi Ustadz Kembar 3 Hamanis #Part 1, durasi 00.06.58, diposting pada 11 Februari 2019. Terdapat pada dakwah Komedi 2: Jangan Suka Menghina, yang terletak di durasi 00.01.24-00.02.06

(.....) Kita Manusia sama-sama ciptaan Allah jangan sampai kita menghina satu sama lain. Kita menghina teman kita nih, sama aja kita menghina ciptaan Allah. Allah marah sama kita, (.....) Bisa jadi

nih.. Ketika kita menghina seseorang, dia lebih mulia dari pada kita dan kita tidak bisa menilai seseorang hanya dari penampilannya saja. Karena Allah pun melihat kita tidak dari rupa kita, tidak melihat harta kita, tidak melihat dari penampilan kita. Tetapi, apa yang Allah lihat? Nih.. hati.

Menghina orang lain merupakan hal yang menyakiti hati seseorang hingga memutuskan tali silaturahmi. Lisan yang mudah menghina seseorang akan merasakan terlebih dahulu apa yang dia ucapkan. Sebab, ucapan merupakan doa. Berhati-hati dengan lisan, bisa jadi orang tersebut lebih mulia di sisi Allah, dan malah menggugurkan dosa-dosanya berganti pahala dan orang yang menghina akan menerima dosa.

- 2) Video yang sama tapi terletak pada Dakwah Komedi 4: Tatto Bathin, terdapat dalam durasi 00.03.39-00.04.14

Tatto bathin: iri, dengki, sombong, merasa lebih baik dari orang lain. Melihat orang lain pakai tattoo, wah ahli neraka nih. Waduh seakan-akan kita yang jadi panitia surga.

Mengejek orang lain dan menilai keburukan berdasar fisiknya merupakan akhlak yang sangat tercela. Sebagaimana firman Allah swt. pada Q.S. Al-Hujurat/49: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena)*

*boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”<sup>99</sup>*

Ditambah adanya tatto batin (keburukan di hati) berupa rasa iri, dengki dan sombong yang sangat Allah murkai karena sikap ini merupakan ciri khas sari syaitan. Orang yang bersifat meremehkan orang lain, iri, dengki dan sombong akan selalu menganggap dirinya benar dan tidak mau menerima kritikan atau nasihat dari orang lain.<sup>100</sup>

- 3) Video ke 13: BAHAYA JULID, durasi 00.11.52, diposting pada 14 Desember 2020. Terletak pada durasi 00.01.03-00.02.05

Julid itu salah satunya adalah SMS, artinya senang melihat orang susah, susah melihat orang senang. Berarti dalam arti kata lain julid itu sama artinya dengan dengki. (.....) Makanya kita jangan sampai dengki, julid jangan sampai. Kenapa? Nabi Muhammad saw. bersabda

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ

Berhati-hatilah kalian dengan yang namanya hasad. Karena kenapa?

فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ

Sesungguhnya hasad, dengki, julid itu memakan semua kebaikan, menghilangkan semua kebaikan.

كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْخَطَبَ

Sebagaimana api yang melahap kayu.” Kemudian dilanjutkan pada durasi 00.02.06-00.02.44 “(.....) orang yang suka julid! Amalnya hilang, amalnya hangus. (.....)

<sup>99</sup> Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. Al-Hujurat/49: 11.

<sup>100</sup> *Op.Cit.*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 125.

Julid yaitu iri dan dengki yang akan menghapuskan semua pahala kebaikan. Orang julid termasuk orang tidak bersyukur atas pemberian Allah swt. Adapun larangan julid (iri dengki) ada pada Q.S. An-Nisa’/4: 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا<sup>101</sup>  
وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*“kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>101</sup>*

Perbuatan julid bisa dihindari asalkan niat dengan sungguh-sungguh untuk mengakui kelebihan dan jasa orang lain, bijak melihat kekurangan dan kesalahan orang lain. Kemudian, lupakan jasa dan kebaikan diri, serta lihat kekurangan dan kesalahan diri.

---

<sup>101</sup> Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019), Q.S. An-Nisa’/4: 32.